

**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN SENI TARI
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA SMP
NEGERI I TASIKMADU KARANGANYAR**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh:

**Sri Wiartini
NIM:12209247013**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI TARI
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul Peningkatan Kualitas Pembelajaran Seni Tari Berbantuan Media Audio Visual pada Siswa SMP Negeri I Tasikmadu Karanganyar ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan



Yogyakarta, 7 April 2014
Pembimbing 1

Dr. Sutiyono
NIP.19631002 1989011 001

PERNYATAAN

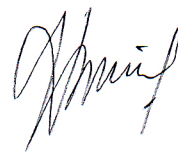
Nama : Sri Wiartini
NIM : 12209247013
Program Studi : Pendidikan Seni Tari
Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain , kecuali bagian- bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini, tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 14 Maret 2014

Penulis



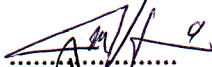
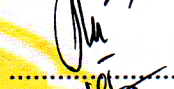

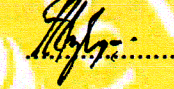
Sri Wiartini

NIM. 12209247013

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “ Peningkatan Kaulitas Pembelajaran Seni Tari Berbantuan Media Audio Visual Pada Siswa SMP Negeri 1 Tasikmadu Karanganyar “ yang disusun oleh Sri Wiartini , NIM 12209247013 ini telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 10 April 2014 dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

NAMA	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dra. Endang Sutiwati, M.Hum.	Ketua Penguji		21/4 ¹⁴
Dra. Pramularsi, W.S, M.Sn.	Sekretaris Penguji		21/4 ¹⁴
Dra. Herlinah, M.Hum.	Penguji Utama		21/4 ¹⁴
Dr. Sutyono, M. Hum.	Penguji Pendamping		21/4 ¹⁴



Yogyakarta, 10 April 2014

Fakultas Bahasa Dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Prof. Dr. Zamzami. M.Pd.

NIP. 19550505198011 1 001

MOTTO

Jangan tunda sampai besok apa yang dapat engkau kerjakan hari ini, karena setiap pekerjaan dapat diselesaikan dengan mudah bila dikerjakan tanpa keegangan.

Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri.

(Benyamin Franklin)

Bahayanya kesalahan-kesalahan kecil adalah bahwa kesalahan-kesalahan itu tidak terlalu kecil. Kesalahan kecil bisa mengakibatkan kesalahan yang lebih besar. Bersamaan dengan kesalahan itu, persoalannya bisa menjadi besar pula. Maka kesalahan kecilpun harus segera dibetulkan.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK:

Almarhum ayahku dan Ibuku yang selalu memberikan semangat dan doa yang begitu tulus buatku.

Keluarga besarku yang tiada henti memberikan dukungan dan semangat...

Suamiku tercinta yang selalu medampingi dan menyemangati setiap hari.

Anakku yang tersayang, ikutilah jejak bundamu kaulah satu-satunya harapanku.

Teman-teman sekerja di SMP N egeri 1 Tasikmadu yang selalu menyemangati dan memberikan doa untuk cepat lulus. Trima kasih ya...

Teman-teman seperjuangan angkatan 2012 yang kucinta...walaupun jarak akan memisahkan kita, tak pernah kulupakan kebersamaan kita selama ini.

Almamaterku Jurusan Pendidikan Seni Tari FBS UNY, tempatku menimba ilmu dan pengalaman yag sangat berharga dan kepada semua pihak yang dapat memanfaatkan Karya Tulis ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SAW. Karena berkat rahmat dan hidayah-nya sehingga skripsi dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran seni tari Dengan Bantuan Media Audio-Visual DI SMP Negeri I Tasikmadu Karanganyar” dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun dengan maksud untuk memenuhi sebagian persyaratan guna menyelesaikan studi Program S-I pada Jurusan Pendidikan seni tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta sebagai sebuah karya ilmiah.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzami. M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan izin sehingga skripsi ini terselesaikan.
2. Bapak Wien Pudji Priyanto DP, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Seni Tari yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada peneliti.
3. Bapak Dr. Sutiyono, M.Hum. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan segala perhatian, kesabaran, keseriusan, dan ilmu-ilmu cemerlang pada waktu memberikan bimbingan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan mudah dan penuh dengan semangat.
4. Ibu Endang Sutiyati, M.Hum. selaku pembimbing Akademis yang telah memberikan perhatian, kesabaran dan pembimbingan, sehingga penulis selaku mahasiswa dapat menyelesaikan semua tugas-tugas pembelajaran hingga tuntas.

5. Kepala sekolah SMP Negeri I Tasikmadu, semua siswa kelas VIIIIG SMP N I Tasikmadu yang telah memberikan ijin dan telah berpartisipasi dalam penelitian skripsi ini.
6. Ibu Dian Dwiyani.S.Sn. selaku Kolaborator yang telah membantu dalam penilaian, dan memberi masukan untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
7. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan doa kepada peneliti serta semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna memperoleh wawasan pengetahuan dan akhirnya tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 14 Maret 2014

Peneliti

Sri Wiartini

NIM.12209247013

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGATAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	4
C. Pembatasan masalah.....	5
D. Rumusan masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat penelitian.....	5
BAB II Kajian Teori.....	
A. Pembelajaran.....	7
B. Definisi tari	9
C. Proses Belajar Mengajar Seni Tari	10
D. Media Audio Visual.....	15

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	22
B. Data Penelitian Tindakan.....	23
C. Pengumpulan Data.....	24
D. Instrumen penelitian.....	26
E. Validitas Data.....	27
F. Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Setting dan Situasi Penelitian.....	31
B. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1.....	36
C. Pelaksanaan Tindakan Siklus II	47
D. Pembahasan	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran-saran.....	76
C. Implikasi Penelitian.....	76

DAFTAR PUSTAKA.....	78
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	82
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Halaman	
Tabel 1 : Tingkat Penguasaan dan kategori hasil belajar siswa.....	26
Tabel 2 : Langkah-langkah tindakan Siklus I.....	41
Tabel 3 : Hasil belajar siswa pada Siklus I.....	46
Tabel 4 : Deskripsi tari Gembira dan komposisi.....	48
Tabel 5 : Pelaksanaan tindakan Siklus II.....	54
Tabel 6 : Hasil belajar siswa pada Siklus II.....	60
Tabel 7 : Hasil tindakan Siklus I.....	63
Tabel 8 : Hasil tindakan Siklus II.....	65
Tabel 9 : Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada pada pradindakan, Siklus I dan Siklus II.....	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Lokasi SMP Negeri I Tasikmadu, Kab. Karanganyar Jawa tengah....	31
Gambar 2 : Alat audio visual berupa tape recorder dan latop.....	34
Gambar 3 : Alat audio visual berupa LCD.....	34
Gambar 4 : Siswa sedang melihat video tari Gembira	36
Gambar 5 : Siswa di awal Siklus I melakukan dasar gerak mentang asto.....	40
Gambar 6 : Siswa melakukan gerak lumaksono di Siklus I.....	44
Gambar 7 : Siswa sedang berdiskusi kelompok berama kolaborator.....	55
Gambar 8 : Siswa antusias berlatih tari bersama kelompoknya.....	56
Gambar 9 : Siswa berlatih penampilan tari dengan pola lantai.....	57
Gambar 10 : Siswa menyajikan tari gembira secara kelompok pada Siklus II....	59
Gambar 11 : Siswa mendengarkan penjelasan dari peneliti.....	62
Gambar 12 : Sikap berdiri sebelum dikenai tindakan.....	67
Gambar 13 : Sikap siswa putra sebelum mendapatkan tindakan.....	67
Gambar 14 : Sikap siswa sedang berlatih dengan kelompoknya.....	69
Gambar 15 : Kolaborator membetulkan teknis gerak siswa.....	73
Gambar 16 : Hasil akhir penampilan tari gembira dengan kostum.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Pedoman Wawancara dan Daftar pertanyaan wawancara untuk siswa.

LAMPIRAN 2 : Rambu-rambu catatan Harian dan Catatan Harian.

LAMPIRAN 3 : Pedoman Lembar pemngamatan

LAMPIRAN 4 : Lembar Observasi Siklus 1

LAMPIRAN 5 : Lembar Observasi Siklus 2

LAMPIRAN 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1 dan Siklus 2

LAMPIRAN 7 : Pedoman Kegiatan Penilaian dan Daftar Nilai

LAMPIRAN 8 : Deskripsi tari Gembira

LAMPIRAN 9 : Surat keterangan telah melaksanakan penelitian

**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN SENI TARI
BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL
PADA SISWA SMP NEGERI I TASIKMADU
KARANGANYAR**

Oleh:
Sri Wiartini
NIM 12209247013

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kualitas pembelajaran seni tari berbantuan media audiovisual pada siswa SMP N I Tasikmadu dalam pembelajaran tari Gembira. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII G SMP Negeri I Tasikmadu berjumlah 23 siswa.

Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian tindakan (action research). Adapun rancangan penelitian melalui tahap: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) Observasi, serta (4) refleksi, pelaksanaan tindakan penelitian sebanyak dua kali putaran. Siklus I menyampaikan ragam-ragam gerak tari Gembira. Tindakan Siklus II peneliti memberikan Copy video atau VCD materi tari Gembira bentuk kelompok dengan pola lantainya, selanjutnya siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan mempresentasikan di depan kelas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah catatan harian, angket, wawancara, dan lembar penilaian. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada perolehan nilai siswa. Setelah siswa mendapatkan perlakuan dengan menggunakan media audio visual, dari 23 siswa tercatat 91,30% siswa meningkat secara signifikan, sedangkan 8,70% kurang meningkat secara signifikan. Jadi secara keseluruhan hasil belajar siswa kelas VIII G SMP N I Tasikmadu dinyatakan berhasil. Siswa yang semula tidak bersemangat dan respon setelah diberi materi tari bentuk kelompok dengan pola lantai serta diberikan copy video tari nampak antusias dalam belajar dan meningkat, bagus teknik menarinya. Hal ini dapat dilihat disaat mereka sedang berlatih dan sewaktu mempresentasikan bersama kelompoknya tampak kompak, tidak malas, berani dan percaya diri dalam memperagakan tari Gembira.

Kata Kunci: *Pembelajaran Seni Tari, Media audio visual, Peningkatan Kaulitas.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan merupakan bagian dari hidup manusia. Seiring berjalannya waktu, pendidikan bukan hanya semata-mata menjadi bekal masa depan, tetapi sudah menjadi kebutuhan setiap manusia. Dengan kata lain pendidikan merupakan bagian dari hidup itu sendiri.

Pendidikan Seni Budaya diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan peserta didik. Hal ini terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi, berkreasi, dan berapresiasi melalui pendekatan “belajar dengan seni”, “belajar melalui seni” dan “belajar tentang seni” yaitu mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan seni. Belajar dengan seni yaitu menjadikan seni sebagai unsur pokok dalam belajar. “Belajar melalui seni” yaitu menggunakan media seni untuk belajar. “Belajar tentang seni” yaitu mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan seni. Peran ini tidak diberikan oleh mata pelajaran lain di setiap sekolah. Mata pelajaran ini diberikan di sekolah untuk memenuhi kebutuhan perkembangan peserta didik guna memberikan pengalaman siswa dalam hal mempelajari, menciptakan, maupun memberikan penilaian terhadap suatu karya seni. (Mendiknas, 2009: 210)

Peserta didik SMP Negeri 1 Tasikmadu Karanganyar diberikan mata pelajaran Seni Budaya yakni: seni musik, seni tari dan seni rupa. Sesuai dengan struktur kurikulum SMP mata pelajaran Seni Budaya diberikan selama 2 jam pelajaran setiap minggu. Materi tari yang diberikan di SMP N 1 Tasikmadu

adalah materi tari yang sudah jadi. Hal ini disebabkan penyampaian materi tari dimulai kelas 8 dalam kurun waktu 1 tahun. Hasil pembelajaran seni tari diharapkan dapat langsung diterapkan apabila ada acara-acara resmi sekolah.

Mata pelajaran pendidikan seni memiliki fungsi dan tujuan untuk menumbuhkan sikap toleransi, demokrasi, beradab, serta mampu hidup rukun, dalam masyarakat yang majemuk. Dengan mengembangkan kepekaan rasa keterampilan, serta mampu menerapkan teknologi dalam berkreasi, dan mempergelarkan karya seni, pendidikan seni di sekolah umum pada dasarnya diarahkan untuk menumbuhkan kepekaan rasa artistik dan estetik siswa. Sikap kritis, apresiasi, dan kreatif pada diri siswa secara menyeluruh akan tumbuh jika dilakukan serangkaian proses kegiatan pada siswa. Kegiatan yang harus dilakukan siswa meliputi kegiatan pengamatan, pertumbuhan rasa, melalui keterlibatan siswa dalam segala aktivitas seni di dalam kelas dan atau diluar kelas.

Bentuk kegiatan pembelajaran seni melalui gerak adalah tari. Tari tidak hanya dianggap penting bagi perkembangan rasa dan kehalusan budi pekerti, tetapi juga dianggap sebagai suatu bagian yang dibutuhkan untuk menempa keperwiraan dan kesalehan untuk menjadi warga yang berpendidikan baik (Kumorohadi, 1985: 20-21). Pengenalan tari sejak dini dalam kehidupan seseorang lebih berarti dalam mencapai kedewasaan.

Melalui pendidikan seni tari siswa akan memperoleh pengalaman keindahan yang diperoleh melalui pendidikan seni tari akan memberikan keuntungan bagi anak didik dalam bertingkah laku, tata krama, sopan santun, baik dalam keluarga maupun masyarakat (Soenartomo, 1996:3). Ki Hajar Dewantara memberikan pernyataan bahwa pentingnya pendidikan kesenian yang meliputi

seni suara, seni tari, dan Sandiwara karena semuanya merupakan dasar pendidikan yang budi pekerti (Siswadi, 2003: 100) disamping phisikal, pendidikan tari harus mencakup emosional intelektual dan spiritualnya apabila tari ingin dapat menyumbang tujuan-tujuan pendidikan yang lebih luas. Tegasnya perkembangan personalitas melalui pengalaman dengan sadar(Kumorohadi, 1985: 75).

Pendidikan seni tari pada siswa bukan mencetak untuk menjadi seniman tetapi lebih memfokuskan kepada aspek kependidikannya. Jadi sangatlah efektif dengan adanya pengenalan nilai seni khususnya seni tari yang diajarkan di lembaga pendidikan formal yaitu sekolah. SMP Negeri 1 Tasikmadu Karanganyar merupakan salah satu sekolah yang memandang kesenian sebagai aset kebudayaan yang mendidik siswa menjadikan berbudi luhur untuk melestarikan dan mengembangkan kesenian.Mata pelajaran seni tari merupakan mata pelajaran wajib dipelajari oleh siswa-siswi di sekolah tersebut.

Adapun masalah yang dihadapi dalam pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Tasikmadu adalah banyaknya siswa yang mengalami kesulitan atau lamban dalam melakukan gerak pada materi tari yang diberikan guru, peserta didik masih tergantung pada guru yaitu meliputi perpindahan gerak,hafalan, pada materi tari yang disampaikan.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini dalam dunia pendidikan diantaranya dalam mengembangkan media yang berorientasi pada proses belajar mengajar, akan membantu peranan guru dalam menciptakan situasi kelas yang menyenangkan.Bahkan dapat mewujudkan ide yang abstrak sifatnya menjadi kongkrit dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Penggunaan media di sekolah sangat membantu kesungguhan belajar peserta didik. Jika sekolah kurang

memperhatikan penggunaannya sudah tentu mempengaruhi keseriusan peserta didik dalam belajar. Media audio visual adalah salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar praktik tari di SMP Negeri 1 Tasikmadu guna meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

Diharapkan melalui penelitian ini dapat menemukan cara yang tepat untuk mengatasi permasalahan pembelajaran seni tari sehingga memungkinkan terjadinya peningkatan keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang ada, dapat diidentifikasi permasalahan yang terdapat dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

1. Siswa mempunyai motivasi untuk mempelajari tari tetapi banyak siswa yang kesulitan atau lamban dalam menerima materi yang diberikan guru.
2. Siswa masih tergantung pada guru,
3. Guru belum menemukan sistem pembelajaran yang tepat.
4. Kurang dukungan dari lingkungan masyarakat.
5. Peningkatan kualitas pembelajaran seni tari berbantuan media audio visual

C. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ada dalam penelitian dibatasi pada permasalahan proses pembelajaran seni tari yang tepat dilakukan guru agar dapat meningkatkan hasil pembelajaran, yaitu peningkatan kualitas pembelajaran seni tari berbantuan media audio visual pada siswa SMP Negeri 1 Tasikmadu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan dalam pertanyaan sebagai berikut: “Apakah hasil belajar seni tari meningkat setelah menggunakan media Audio Visual pada siswa SMP Negeri 1 Tasikmadu”, Karanganyar?

E. Tujuan Penelitian

Berpijak dari rumusan masalah, tujuan penelitian yang ingin di capai dalam penulisan PTK ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Media Audio Visual di kelas VIII G, pada siswa SMP Negeri 1 Tasikmadu.

F. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

- a) Dengan mengetahui dan memahami dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbang pikiran tentang teori yang berhubungan dengan penggunaan media audio visual dalam pendidikan di SMP Negeri 1 Tasikmadu.
- b) Sebagai bahan informasi bagi pemerhati bidang pendidikan tentang penggunaan media audio visual dalam meningkatkan prestasi belajar siswapada pembelajaran seni tari dan upaya peningkatan mutu pendidikan terutama yang berkaitan dengan penggunaan media audio visual dalam pembelajaran.

2. Kegunaan Praktis

- a) Diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dalam penggunaan dan pemilihan media dalam pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Tasikmadu.

- b) Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan khususnya SMP Negeri 1 Tasikmadu dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan
- c) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai acuan penelitian berikutnya serta mampu memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman (Tim KBBI, 1996: 14). Sependapat dengan pernyataan tersebut Sutomo (1993: 68) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah proses pengelolaan lingkungan seseorang yang dengan sengaja dilakukan sehingga memungkinkan dia belajar untuk melakukan atau mempertunjukkan tingkah laku tertentu. Guru didalam suatu pembelajaran menggunakan suatu cara atau metode yang tepat dan disesuaikan dengan kemampuan siswa supaya siswa bisa mengerti terhadap materi yang diberikan (Tim KBBI, 1996: 226). Pembelajaran berasal dari kata ajar, yang berarti petunjuk yang memberikan kepada orang lain supaya diketahui atau dituruti. Pembelajaran adalah suatu proses yang menyebabkan perubahan tingkah laku yang bukan disebabkan oleh proses pertumbuhan yang bersifat fisik, tetapi perubahan dalam kebiasaan, kecakapan, bertambah, berkembang daya pikir, sikap dan lain-lain.

Pembelajaran adalah Suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal (Gagne dan Briggs, 1979: 3). Dengan kata lain,

Pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dengan siswa, antara siswa dengan siswa sehingga terjadi perubahan sikap dan pola pikir yang diharapkan menjadi kebiasaan siswa,. Guru berperan sebagai komunikator dan bahan ajar yang dikomunikasikan berisi pesan ilmu pengetahuan. Jadi pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan yang lebih baru (Mulyana, 2002:100). Dalam pembelajaran tugas guru yang paling utama adalah mengkoodinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan tingkah laku.

Pembelajaran merupakan kombinasi yang tersusun dari unsur-unsur manusiawi, material, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi guna mencapai tujuan pembelajaran”, (Hamalik, 1995: 57). Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata *instruction* yang berarti Self instruction dan external instruction. Pembelajaran yang external datangnya dari guru yang disebut “*teaching*” atau pengajaran. Dalam pengajaran yang bersifat external prinsip-prinsip belajar dengan prinsip-prinsip belajar dengan sendirinya akan menjadi prinsip-prinsip pembelajaran. Sesuatu yang dikatakan prinsip biasanya berupa ketentuan dasar yang biasa dilakukan secara konsisten. Sesuatu itu akan efektif atau mendiskripsikan pembelajaran sebagai usaha membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan kondusif agar terjadi hubungan stimulus (lingkungan) dengan tingkah laku si pelajar.

Kesimpulannya, Pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Proses pembelajaran merupakan bagian yang paling pokok dalam kegiatan pendidikan di sekolah. Pembelajaran adalah interaksi

timbal balik antara siswa dengan guru dan antara siswa dalam proses pembelajaran. Interaksi yang dimaksud disini adalah saling memberi dan menerima. Pembelajaran merupakan suatu proses mengatur dan mengorganisasikan lingkungan sekitar sehingga siswa memperoleh perubahan tingkah laku secara nyata.

2. Definisi Tari

Tari adalah keindahan ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan berbentuk gerak tubuh yang diperhalus melalui estetika. Adapun unsur utama tari yang paling pokok dalam tari adalah gerak tubuh manusia yang sama sekali lepas dari unsur ruang dan tenaga. Beberapa pendapat tokoh yang mendalami tentang tari menyatakan: Pernyataan Hawkins bahwa tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diberi bentuk melalui media gerak sehingga menjadi bentuk gerak yang simbolis dan sebagai ungkapan si pencipta (Hawkins, 1990:2). Secara tidak langsung disini Hawkins memberi penekanan bahwa tari sebagai ekspresi jiwa menjadi sesuatu yang dilahirkan melalui media ungkap yang disamakan.

Pendapat seni tari berdasarkan kutipan Soedarsono tentang pengertian tari menurut Curt Sahest yaitu tari adalah gerak yang ritmis. Sedangkan Corrie Hartong dari Belanda dalam bukunya *Danskunst* memberikan definisi tari adalah gerak-gerak yang diberi bentuk dan ritmis dari badan di dalam ruang. Demikian juga Suryadiningrat memberikan definisi tari adalah gerak-gerak dari seluruh bagian tubuh manusia yang disusun dengan irama musik serta mempunyai maksud tertentu. Dari pendapat tadi disempurnakan oleh Soedarsono bahwa tari

adalah ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan dengan gerak-gerak yang ritmis dan indah (Soedarsono, 1978:2).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, seni tari adalah penyampaian nilai keindahan dari suasana batin manusia melalui gerak tubuh yang di iringi irama musik yang selaras. Dalam kehidupan masyarakat tari memiliki fungsi yang beragam di dalam kehidupan manusia, salah satu diantaranya berfungsi sebagai media mendidik. Oleh karena itu di dalam mapel Seni Budaya tari merupakan bagian pelajaran seni di sekolah.

3. Proses Belajar Mengajar Seni Tari

Proses dalam pengertian disini merupakan interaksi semua komponen atau unsur yang terdapat dalam belajar mengajar yang satu sama lainnya saling berhubungan (*inter independent*) dalam ikatan untuk mencapai tujuan. Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Hal ini sesuai dengan yang diutarakan Burton bahwa seseorang setelah mengalami proses belajar akan mengalami perubahan tingkah laku, baik aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun aspek sikapnya. Misalnya dari tidak bisa menjadi bias, dari tidak mengerti menjadi mengerti. (Usman Moch Uzer, 2000: 5).

Mengajar merupakan suatu perbuatan yang memerlukan tanggungjawab moral yang cukup berat. Mengajar pada prinsipnya membimbing siswa dalam kegiatan suatu usaha mengorganisasi lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pengajaran yang menimbulkan proses belajar. Proses belajar

mengajar merupakan suatu inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Proses belajar

mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar (Usman Moch Uzer,2000: 4)Sedangkan menurut buku Pedoman Guru Pendidikan Agama Islam, proses belajar mengajar dapat mengandung dua pengertian, yaitu rentetan kegiatan perencanaan oleh guru, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi program tindak lanjut (dalam Surya Subroto, 1997: 18).

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar Seni Tari meliputi kegiatan yang dilakukan guru mulai dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu yaitu pengajaran seni tari.

Pembelajaran merupakan setiap kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam konteks kegiatan belajar mengajar (Knirk dan Gustafson dalam Sagala, 2005). Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (UU No.20 tahun 2003). Segala kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar yang telah di rancang oleh guru secara

sistimatis dalam proses interaksi untuk membantu seseorang dalam mempelajari hal yang baru didalam suatu lingkungan.

Tari adalah jenis kesenian yang terkait langsung dengan gerak tubuh manusia. Tubuhlah menjadi alat utama dan gerak tubuh merupakan media dasar untuk mengungkapkan ekspresi seni tari (Sumaryono: 2005: 1). Unsur utama pokok dalam Tari adalah gerak tubuh manusia yang sama sekali lepas dari unsur ruang, waktu, dan tenaga. Tari merupakan keindahan ekspresi jiwa pengungkapannya berupa gerak tubuh yang diperhalus melalui estetika.

Tujuan yang hendak dicapai disekolah bukan menjadikan anak dapat menari saja, akan tetapi bagaimana dapat menumbuhkan apresiasi siswa terhadap tari serta tumbuhnya kepercayaan diri sebagai unsur penting dalam pengembangan kepribadian. Jadi yang diperlukan dalam proses pembelajaran adalah menyusun keberanian siswa untuk mengeksplorasi pengenalan estetis tanpa dibebani persoalan teknis.

Rohadi (dalam Hidajad, 2005: 7) menyampaikan tentang fungsi tari sebagai media pendidikan adalah sebagai berikut.

“Tari sebagai media pendidikan setidaknya dapat disandarkan pada tujuan pendidikan yaitu (a) sebuah strategi atau cara memupuk, mengembangkan sensitivitas dan kreativitas; (b) memberi peluang yang seluas-luasnya pada siswa untuk berekspresi; dan (c) mengembangkan pribadi anak ke arah pembentukan pribadi yang utuh dan menyeluruh, baik secara individual, sosial, maupun budaya,”

Penyampaian seni tari dalam pembelajaran di sekolah sesungguhnya mempunyai manfaat yang sangat banyak. Kreativitas siswa akan terarah dengan mengungkapkan atau mengekspresikan cara berfikirnya melalui media tari.

Sehingga siswa tidak hanya terpaku terhadap mata pelajaran yang sifatnya mengolah rasa bathin melalui gerak tubuh yang indah dan diiringi oleh musik yang harmonis.

Keberhasilan pembelajaran seni tari di sekolah tampak pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999: 7), “belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks”. Siswa merupakan penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Oleh karena itu, kegiatan belajar yang dilakukan dikelas sangat ditentukan oleh siswa sebagai individu yang berupaya mencari ilmu pengetahuan.

Wragg (dalam Anurrahma, 2010: 35-36) menyampaikan tentang ciri umum kegiatan belajar sebagai berikut.

- a. Belajar menunjukkan suatu aktivitas pada diri seseorang yang disadari atau disengaja.
- b. Belajar merupakan interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini ialah manusia atau objek-objek lain yang memungkinkan individu untuk memperoleh pengalaman –pengalaman atau pengetahuan.
- c. Hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku . Perubahan itu dapat dilihat dari efektif, psikomotorik serta kognitif.

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, belajar bukan merupakan kegiatan mengajar yang dilakukan oleh seorang guru, tetapi kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini senada dengan pendapatnya Hamdani (2011: 22) yang menyatakan bahwa “proses mengajar bukanlah kegiatan

memindahkan pengetahuan dari guru kepada siswa, melainkan suatu kegiatan yang memungkinkan siswa merekonstruksi sendiri pengetahuannya sehingga mampu menggunakan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pendapat ahli, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang setelah mengalami proses pembelajaran. Kemampuan itu berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dimiliki oleh seseorang. Dalam dunia pendidikan formal hasil belajar ditunjukkan dengan nilai tesseiswa yang menunjukkan tingkat kemampuan siswa memahami pelajaran. Selain itu, hasil belajar juga ditunjukkan melalui nilai praktik siswa yaitu nilai kemampuan siswa dalam mempraktikkan pelajaran yang diterima.

Prestasi belajar siswa di sekolah diindikasikan dengan kemampuan siswa memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Satu diantaranya yang perlu mendapat perhatian khusus bagi seorang guru ialah ketika hasil prestasi belajar siswa yang mengalami penurunan atau jalan ditempat. Hal ini dimungkinkan terjadi karena faktor belajar siswa yang kurang efektif, bahkan siswa biasanya cenderung menjadi bosan dan tidak termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena, penting bagi guru untuk membuat media pembelajaran yang efektif dan efisien.

4. Media Audio Visual

Media merupakan segala sesuatu alat yang dipergunakan dalam membantu proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan kemajuan teknologi di jaman yang diharapkan. Dengan kemajuan teknologi

dijaman sekarang media atau alat bantu untuk pembelajaran sudah banyak digunakan dan memberikan kemajuan terhadap prestasi belajar siswa. Media atau alat bantu untuk pembelajaran sudah banyak digunakan dan memberi kemajuan terhadap prestasi belajar siswa. Media atau alat bantu pengajaran merupakan perangkat benda keras yang dapat menunjang dalam pengajaran berupa papan tulis, OH, kapur, globe, penghapus, video, CD, tape.

Menurut Atwi bahwa media adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan isi pembelajaran agar dapat dilihat, dibaca, atau didengar oleh mahasiswa. Jenis media yang sering digunakan dalam pengajaran adalah buku atau bahan cetak, papan, tulis, foto, contoh batu-batuan untuk mata kuliah geologi, transparasi, OHP (Atwi Suparman, 1997: 15-16). Sedangkan definisi Arsyad bahwa media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk menyalurkan pesan informasi (Arsyad, 2002: 11).

Media pendidikan adalah alat atau media yang digunakan oleh pendidik dalam membantu proses pembelajaran untuk menyampaikan pesan informasi yang akan disampaikan oleh pendidik. Dengan kata lain dari media pembelajaran. Menurut Kemp dan Dayton (dalam Daryanto, 2010: 39) ada 3 fungsi utama media pembelajaran yang digunakan untuk perorangan, kelompok, kelompok pendengar yang jumlahnya besar, yaitu (1) memotivasi minat dan tindakan (2) menyajikan informasi, dan memberi instruksi.

Selain itu, menurut Kemp dan Dayton (dalam Daryanto, 2010: 6) Komunikasi media pembelajaran antara lain:

- a. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
- b. Pembelajaran dapat lebih menarik
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar.
- d. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek
- e. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
- f. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun di perlukan
- g. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan

Pembelajaran dapat disajikan alat atau senjata bagi pendidik, karena sifat dari media itu dapat menarik perhatian dan memberi rangsang positif terhadap peserta didik. Satu diantara media pembelajaran tersebut ialah media audio visual. Media audio visual mempunyai kelebihan dan kekurangan sendiri-sendiri. Ada dua jenis media audio visual disini yaitu audio visual gerak dan audiovisual diam.

- 1. Kelebihan media audiovisual gerak.

- **Keuntungan atau manfaat film sebagai media pengajaran antara lain:**

- a. Film dapat menggambarkan suatu proses, misalnya proses pembuatan suatu ketrampilan tangan dan sebagainya.
- b. Dapat menimbulkan kesan ruang dan waktu.
- c. Penggambarannya bersifat 3 dimensional.
- d. Suara yang dihasilkan dapat menimbulkan realita pada gambar dalam bentuk ekspresi murni.
- e. Dapat menyampaikan suara seorang ahli sekaligus melihat penampilannya.

- f. Kalau film dan video tersebut itu berwarna akan dapat menambah realitaobjek yang diperagakan
- g. Dapat menggambarkan teori sains dan animasi.

Kekurangan – kekurangan film sebagai berikut:

- a. Film bersuara tidak dapat diselingi dengan keterangan -keterangan yang diucapkan sewaktu film diputar, penghentian pemutaran akan mengganggu konsentrasi audien.
- b. Audien tidak akan dapat mengikuti dengan baik kalau film diputar terlalu cepat.
- c. Apa yang telah lewat sulit untuk diulang kecuali memutar kembali secara keseluruhan
- d. Biaya pembuatan dan peralatannya cukup tinggi dan mahal(Asnawir dan Basyirudin Usman, 2002:95-96).

2. Video

Kelebihan video

- a. Dapat menarik perhatian untuk periode- periode yang singkat dari rangsangan lainnya.
- b. Dengan alat perekam pita video sejumlah besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli-ahli /spesialis.
- c. Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga dalam waktu mengajar guru dapat memusatkan perhatian dan penyajiannya.
- d. Menghemat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang .

- e. Keras lemah suara dapat diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan didengar.
- f. Guru bisa mengatur dimana dia akan menghentikan gerakan gambar tersebut, artinya kontrol sepenuhnya ditangan guru.
- g. Ruang tidak perlu digelapkan waktu menyajikannya (Sadiman Arif,1996:76-77)

- **Kekurangan Video**

- a. Perhatian penonton sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktikkan.
- b. Sifat komunikasinya yang bersifat satu arah haruslah diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain.
- c. Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna
- d. Memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks (Sadiman Arif,1996)

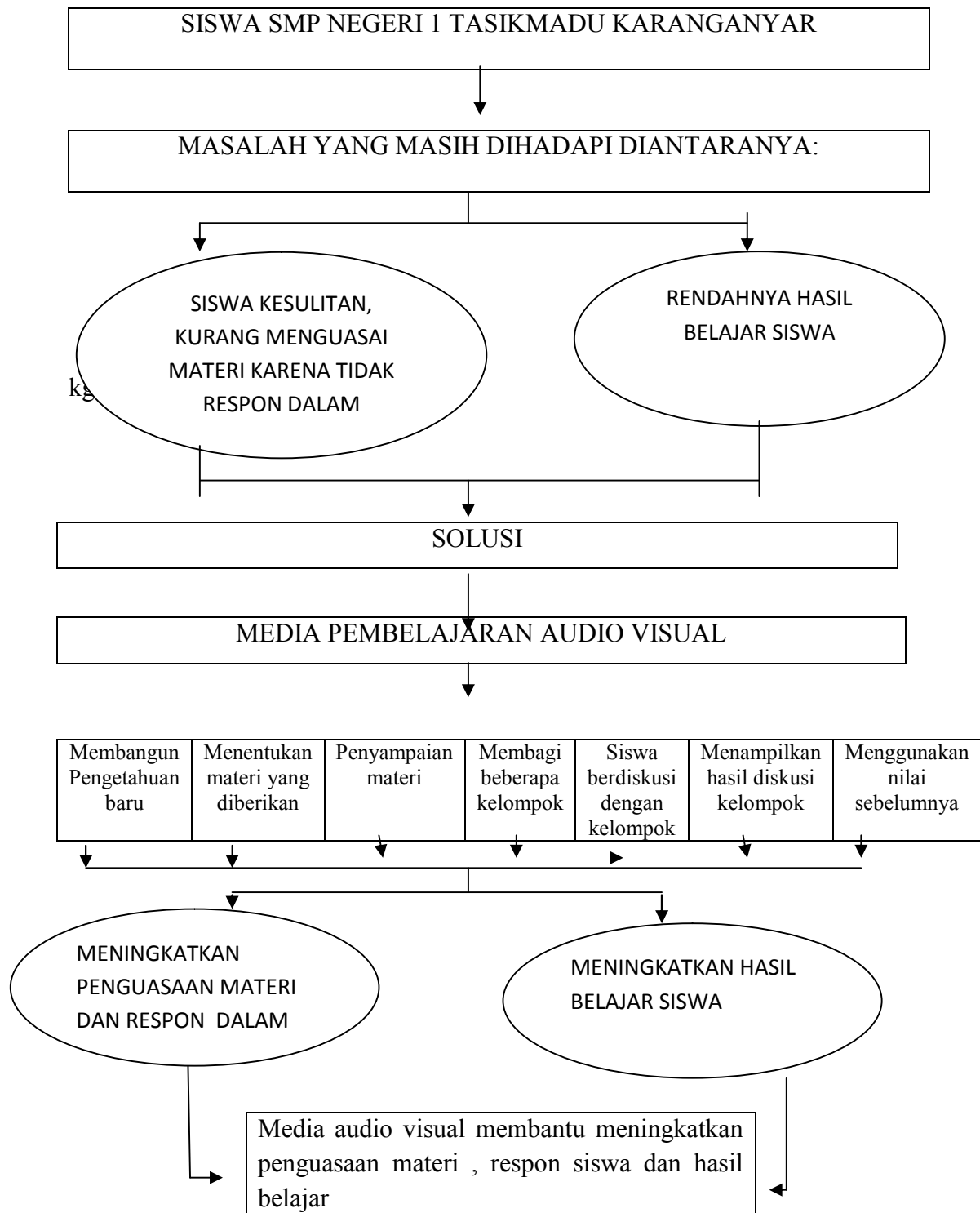
Berdasarkan pendapat ahli dapat disimpulkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dipergunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan (berupa materi) dalam pembelajaran kepada siswa sebagai yang menerima materi pelajaran. Dari hasil penelitian, media audio visual sudah tidak diragukan lagi dapat membantu dalam pengajaran apabila dipilih secara bijaksana dan di gunakan dengan baik.

Media audio visual adalah alat untuk mengajar yang dapat didengarkan dan disaksikan oleh peserta didik, dan proses pembelajaran di SMP Negeri 1 Tasikmadu juga menggunakan alat bantu berupa tape, VCD, laptop dan LCD.

B. Kerangka Pikir

SMP N 1 Tasikmadu adalah salah satu contoh sekolah diantara beberapa sekolah yang mengalami masalah dalam pembelajaran seni tari. Masalah yang dihadapi siswa adalah mengenai banyaknya siswa kesulitan menguasai materi dan mempelajari tari serta kurangnya minat dan respon siswa terhadap pembelajaran seni tari. Guru dalam menyampaikan pembelajaran telah menggunakan metode demonstrasi dan imitasi, tetapi siswa masih kesulitan. Penggunaan metode peniruan itu adalah kegiatan siswa sebatas meniru, sehingga suasana kelas kurang hidup dan cenderung siswa kelihatan bosan.

Adapun solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti akan menerapkan pemanfaatan media pembelajaran yaitu media audio visual. Dengan media ini diharapkan mampu meningkatkan ketrampilan menari, respon, minat dan apresiasi siswa terhadap pembelajaran seni tari dan memperbaiki hasil belajar yang masih rendah pada siswa di SMP N 1 Tasikmadu. Secara diagramatik kerangka pikir dalam penelitian ini dapat dilihat dalam gambar berikut ini:



C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa pembelajaran dengan menggunakan media-audio visual dapat meningkatkan ketrampilan menari, respon, semangat, keberanian dan rasa percaya diri dalam pembelajaran seni tari serta peningkatan hasil belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan jenis penelitian tindakan (action research). Penelitian tindakan memiliki keunggulan yaitu menekankan perihal tindakan-tindakan manusia dan kehidupan sosialnya. *Action research* dapat membantu guru untuk memahami dan mendalami masalah yang dihadapinya tidak mencoba untuk memecahkan masalahnya dengan satu bidikan, melainkan menunggu hingga benar-benar mendalami masalahnya sebelumnya sampai pada suatu kesimpulan (Mc Taggart, 1991: 8).

Secara singkat, langkah-langkah *action research* sebagai berikut: pertama selama observasi menghasilkan suatu rumusan masalah mengenai peningkatan kaulitas pembelajaran seni tari berbantuan media audio visual pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Tasikmadu. Kedua dari rumusan masalah mulai melakukan tindakan untuk memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan jenis penelitian tindakan. Ketiga merumuskan suatu kesimpulan sementara, bahwa pemilihan media pembelajaran tari selain bertujuan untuk meningkatkan kaulitas pembelajaran tari juga harus didukung ketepatan metode yang diterapkan yang mengarah pada penemuan jawaban.

Dengan langkah ini, muncul suatu keyakinan sampai pada kedalaman yang memadai untuk bisa merumuskan suatu kesimpulan tentang penerapan media

Audio Visual untuk meningkatkan kaulitas pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Tasikmadu Karanganyar.

B. Data Penelitian Tindakan

Data penelitian tindakan dalam penelitian ini berupa catatan tentang semua hasil amatan, dan hasil wawancara. Sumber data lisan yang diperoleh melalui wawancara serta hasil observasi dan pengamatan secara langsung di lapangan mengenai pemanfaatan media belajar Audio Visual, respon siswa dan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar seni tari disekolah SMP Negeri 1 Tasikmadu. Sumber data perilaku di peroleh dari pengamatan kegiatan belajar mengajar seni tari terkait dengan pemanfatan media pembelajaran audio visual dalam proses belajar mengajar seni tari di sekolah.

Fungsi data dalam penelitian tindakan adalah sebagai landasan refleksi. Data mewakili tindakan dalam arti bahwa data berguna untuk merekontruksi tindakan terkait, bukan hanya mengingat kembali. Oleh sebab itu, pengumpulan data tidak hanya untuk keperluan hipotesis, melainkan sebagai alat untuk mendokumentasikan amatan, dan menjebatani antara momen-momen tindakan dan refleksi dalam putaran penelitian tindakan. Data dapat terbentuk catatan-catatan (Madya, 1994: 32)

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada 2 macam, yaitu data lesan, dan data perilaku. Sumber data lisan yang diperoleh melalui wawancara dengan

responden yaitu siswa VIII G SMP N 1 Tasikmadu, terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran Audio Visual dalam proses belajar mengajar Seni Tari. Sumber data perilaku diperoleh dari pengamatan kegiatan belajar mengajar Seni Tari terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran di sekolah.

D. Pengumpulan data.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan: (1) Observasi; (2) wawancara dengan siswa; dan (3) Tes Prestasi; (4) Studi Dokumentasi. Keempat alat dan tehnik pencatatan tersebut berguna untuk memperoleh data tentang hasil penelitian tindakan. Hasil dari keempat perlakuan tersebut dipadukan, dianalisis, dan selanjutnya diambil kesimpulan terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam proses belajar-mengajar Seni Tari di di SMP Negeri 1 Tasikmadu.

1. Observasi : adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung dilapangan. Pengamatan dilakukan didalam kelas pada saat kegiatan pembelajaran Seni Tari di sekolah SMP Negeri 1 Tasikmadu, terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran Audio Visual dalam proses belajar mengajar Seni Tari, Observasi di dasarkan pada pengalaman secara langsung, melihat dan mengamati kemudian mencatat perilaku kejadian sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Untuk mempermudah pencatatan dibuat pedoman yang berisi petunjuk tentang pengamatan dan kisi-kisi yang akan diamati. Pengamatan dilakukan

untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran Audio visual pada proses pembelajaran seni tari.

2. Wawancara

Secara umum yang dimaksud dengan wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadap muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan. Wawancara dengan siswa secara terencana, dan terstruktur yaitu dengan menyusun sederet pertanyaan mengenai proses pembelajaran Tari Gembira dengan pemanfaatan media pembelajaran Audio Visual pada siswa SMP Negeri 1 Tasikmadu yang berperan sebagai subjek penelitian.

Wawancara merupakan salah satu tehnik untuk memperoleh data subjek penelitian. Wawancara dilakukan secara langsung dan terbuka terhadap subjek. Tehnik ini dianggap paling tepat untuk mengungkapkan data secara langsung mengenai tanggapan dan kesan-kesan subjek.

3. Tes Prestasi

Tes digunakan untuk mengungkapkan data tentang prestasi belajar siswa, tes yang dilakukan dengan mengumpulkan kemampuan awal siswa (pre tes) dan mengukur kemampuan akhir siswa (post tes). Pretes digunakan untuk mengetahui prestasi awal sebelum menerima perlakuan. Sedangkan post tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah mendapat perlakuan. Tes yang diberikan sebanyak dua kali, yaitu: (1) tes Siklus I, (2) tes Siklus II.

Indikator penilaian meliputi wiraga, wirama, wirasa. Rentang nilai ditetapkan antara 50 – 100. Kriteria penilaian dibagi menjadi empat yakni

Tabel.1. Tingkat penguasaan dan kategori hasil belajar siswa

Tingkat penguasaan	Kategori
90 sampai 100	baik sekali
80 sampai 89	baik
70 sampai 79	cukup
50 sampai 59	kurang

Nilai tes tidak mutlak menentukan keberhasilan pembelajaran seni tari tetapi proses juga menentukan keberhasilan pembelajaran seni tari di SMP N 1 Tasikmadu.

4. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto dan video yang digunakan untuk memberikan gambaran yang nyata mengenai kegiatan dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran sedang berlangsung.

E. Instrumen penelitian

Untuk memperoleh data melalui observasi, peneliti menggunakan instrumen berupa pedoman observasi yang berupa kisi kisi yang akan diamati yaitu : pemanfaatan media pembelajaran audio visual, respon siswa dan hasil belajar siswa. Dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan alat bantu berupa alat tulis dan kamera digital (foto).

Untuk memperoleh data melalui wawancara, peneliti menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara, bersifat fokus masalah yang telah disusun sebelumnya. Alat bantu yang digunakan dalam wawancara berupa HP dan alat tulis. Sebagai pelengkap perolehan data, instrumen pendukung penelitian ini adalah pesan study dokumentasi yang berupa lembar penelitian ulangan harian. Peneliti mendapat dokumentasi secara langsung, saat penilaian berlangsung di lapangan.

F. Validitas Data

Penelitian ini memerlukan data yang kredibel dan bisa dipertanggung jawabkan. Oleh karena itu diuji keabsahan datanya. Dalam menguji keabsahan data, ada dua teknik peneliti lakukan yaitu teknik triangulasi dan diskusi dengan teman sejawat. Satori dan Komariah (2010: 170) mengatakan bahwa “teknik triangulasi dalam uji kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Terdapat empat jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi antar peneliti, triangulasi waktu. Namun pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yakni triangulasi teknik dan triangulasi sumber data. Triangulasi teknik dipergunakan untuk mengecek data yang diperoleh melalui teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Sementara triangulasi sumber data dipergunakan untuk mengecek data yang diperoleh dari sumber data yakni siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Tasikmadu. Teknik diskusi yang dimaksud peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat untuk mendapatkan masukan dalam

melakukan analisa. Diskusi ini dilakukan dengan Dian Dwiyani, S.Sn yang pelaksanaan diskusi dilakukan pada tanggal 10 Desember, 22 Desember 2013, 15 Januari 2014.

G. Teknik Analisis Data.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis data dilaksanakan terus-menerus selama proses berlangsung, yaitu dari awal sampai akhir tindakan. Analisis data dilakukan menjadi dua, yaitu analisis proses dan analisis hasil. Analisis proses adalah analisis tentang mata pelajaran Seni Tari dengan media yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Seni Tari. Sedangkan analisis hasil adalah analisis tindakan peningkatan prestasi belajar.

1. Reduksi data

Merangkai data-data yang panjang dan memilih hal-hal yang pokok yang sesuai dengan objek penelitian yaitu tentang pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan kualitas pembelajaran seni tari di sekolah.

2. Penyajian data

Yaitu proses dimana data yang telah diperoleh diidentifikasi dan dikategorisasi kemudian disajikan dengan cara mencari kaitan antara suatu kategori dengan kategori lainnya.

3. Pengambilan simpulan

Hasil reduksi data dan penyajian data diolah sehingga menjadi catatan yang sistematis dan bermakna, selanjutnya disusun dan disimpulkan sesuai objek penelitian. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau prosentasi keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar, setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi unjuk kerja pada setiap akhir putaran.

Untuk menganalisa tingkat keberhasilan atau presentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes unjuk kerja pada setiap akhir putaran.

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistic sederhana yaitu:

1. Untuk menilai ulangan atau tes formatif

Peneliti melakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut sehingga diperoleh rata-rata tes formatif dapat dirumuskan;

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Dengan

$$= \bar{x} = \text{Nilai rata-rata}$$

$$= \sum x = \text{Jumlah semua nilai siswa}$$

$$= \sum N = \text{Jumlah Siswa}$$

2. Untuk ketuntasan Belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65, Adapun batas ketuntasan yang diambil peneliti disekolah SMP Negeri 1 Tasikmadu yaitu skor 75% atau nilai 75.

dan kelas disebut tuntas bila dikelas tersebut terdapat 85 % yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama 75%. Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{siswayangtuntasbelajar}}{\text{jumlchsiswa}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Setting dan Situasi Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tasikmadu yang terletak di Desa Buran, sebelah barat lokasi Pabrik Gula Tasikmadu Karanganyar. SMP Negeri 1 Tasikmadu secara administrasi berada di wilayah Kelurahan Buran, Kecamatan Tasikmadu, Kabupaten Karanganyar. Sekolah ini memiliki luas tanah 6.124 m², dan luas bangunan 744 m² serta jumlah guru 42 orang dan karyawan 12 orang. Peserta didik sebagai subjek penelitian adalah siswa VIII G SMP Negeri 1 Tasikmadu, yang terdiri dari 23 siswa. *Setting* penelitian tindakan dilakukan setiap hari Selasa, pada mata pelajaran jam ke-3 dan ke-4 (jam 09.20-10.40) dengan tatap muka satu minggu satu kali.



Gambar 1. SMP Negeri 1 Tasikmadu, Kab. Karanganyar Jawa Tengah
(Foto: Wiartini, 2014)

Berdasarkan dari pengamatan, siswa kelas VIII SMP N 1 Tasikmadu memiliki kemampuan akademik beragam yaitu akademik yang tinggi, sedang, dan rendah. Namun sebagian besar siswa memiliki kemampuan akademik yang sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil pembelajaran seni tari. Selain itu siswa juga memiliki latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti memilih sebagian siswa untuk dijadikan subjek penelitian yang terkait dengan pemanfaatan media belajar audio visual untuk meningkatkan kualitas belajar seni tari di kelas VIII SMP Negeri 1 Tasikmadu Karanganyar.

Pembelajaran seni tari SMP Negeri 1 Tasikmadu pada kondisi awal, secara umum, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk menerima materi pelajaran, karena sebagian besar siswa belum pernah mendapatkan pembelajaran tari sewaktu di SD. Kondisi ini mempengaruhi kemampuan dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran seni tari di kelas. Respon terhadap materi yang sedang diberikan tampak kurang. Hal ini terlihat dari kurang semangatnya beberapa siswa terutama siswa laki-laki ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa yang sudah pernah belajar menari tampak aktif dan mudah menerima pelajaran, sedangkan siswa yang belum pernah belajar menari tampak kesulitan dalam memperagakan sikap dan ragam gerak yang baru diterimanya. Memang hal ini tergantung dari kemampuan mereka dalam menangkap materinya.

Dalam pembelajaran evaluasi diperlukan untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat kemampuan dan minat siswa dalam menerima pelajaran seni tari di kelas, serta bertujuan untuk membantu siswa menghafal materi tari yang diberikan, sehingga pemberian pembelajaran tari dengan bantuan media audio visual dapat menunjang hasil pembelajaran seni tari di kelas. Dalam penelitian ini, guru dalam menyampaikan materi pembelajaran mengajak siswa berapresiasi menggunakan media audio visual, dan untuk memperjelas pelajaran guru menggunakan metode demonstrasi dan imitasi. Dengan metode demonstrasi guru memberikan contoh gerakan pelbagai dari ragam tari yang ada, kemudian siswa menirukannya. Perbuatan siswa menirukan ragam gerak tari yang disampaikan guru disebut metode imitasi. Setelah guru memberikan materi dan siswa menirukannya, peneliti kembali mengenalkan iringan dengan mengajak siswa berapresiasi dengan melihat video. Setelah itu peneliti dan siswa mendemonstrasikan sambil menghitung dengan maksud agar siswa terbiasa dengan iringan dan bisa merasakan irama sewaktu perpindahan gerak.

Bahasa yang digunakan peneliti ketika pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Tasikmadu adalah bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Bahasa Indonesia adalah bahasa nasional sehingga mudah dimengerti setiap siswa dari daerah manapun di Indonesia. Tetapi pada istilah ragam tari tetap menggunakan bahasa Jawa, karena sumber-sumber mata pelajaran seni tari berasal dari serat-serat kerajaan Jawa.

Media pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Tasikmadu, awalnya baru menggunakan tape recorder, kaset dan VCD tari. Selanjutnya mulai pertengahan semester satu tahun 2013 diberikan tambahan media pembelajaran berupa media audio visual berupa LCD pembelajaran.



Gb. 2 Alat Audio visual berupa Tape recorder dan Latop
(Foto:Wuartini, 2014)



Gb 3. Alat audio visual berupa LCD
(Foto: Wuartini,2014)

Fungsi media pembelajaran di sekolah hubungannya dengan siswa menurut secara umum yaitu, (a) memberi wawasan apresiasi siswa berbagai jenis tari dari tradisional, kreasi baru dan modern, (b) membantu mendapatkan motif-motif dasar gerak tari secara rinci seperti materi yang diberikan oleh guru, (c) dapat meniru kaulitas gerak penari ahli sehingga lebih memantapkan kualitas gerak sendiri.

Media pembelajaran Audio visual di sekolah SMP Negeri 1 Tasikmadu yang digunakan guru cukup mendapat perhatian para siswa. Penggunaan media pembelajaran ini dimaksudkan untuk membangkitkan semangat dan gairah belajar siswa dalam mempelajari seni tari. Selain itu guru mengajarkan siswa berapresiasi terhadap repertoar tari, tujuannya agar siswa mengetahui bagaimana bentuk gerak tari yang benar, ekspresi, pola lantai, rias dan busana tarinya. Tidak hanya itu, siswa juga menjadi lebih aktif dalam menirukan gerak yang ada di dalam video tari yang dia miliki, juga dapat merangsang kreativitas siswa, di mana siswa belajar dengan melihat video tari secara mandiri. Kemudian siswa berlatih menari tanpa arahan atau panduan guru sebelumnya, sehingga siswa secara tidak langsung dapat terangsang untuk bergerak sesuai dengan musik atau iringan tarinya. Setelah itu guru akan menjelaskan bentuk tari tersebut dan menjelaskan gerak ragam tarinya secara detail. Berbeda dengan pembelajaran seni tari yang menggunakan metode demontrasi dan Imitasi saja di kelas, pembelajaran terasa kurang bervariasi sehingga siswa kurang berwawasan

membuat siswa cepat bosan dan jenuh karena metode tersebut monoton dan kurang bervariasi.



*Gb 4. Siswa sedang melihat video tari Gembira
(Foto: Wiartini, 2014)*

Pelaksanaan tindakan kelas ini meliputi: (1) perencanaan, (2) implementasi tindakan, (3) observasi, (4) refleksi dan evaluasi.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

a) Perencanaan Tindakan

Rancangan tindakan disusun dengan tujuan untuk memudahkan pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan guna meningkatkan kemampuan siswa dalam menari tari Gembira secara tepat. Rancangan dimulai dari mencari letak kesulitan siswa dalam menerima materi tari Gembira dan dilanjutkan pada

pemilihan media yang tepat dalam penyampaian pembelajaran seni tari dengan materi tari Gembira. Sedangkan perencanaan tindakan Siklus 1 dibagi dalam beberapa tahapan:

1) Tujuan perencanaan : untuk mempersiapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan pada pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan dan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menari. Hasil kegiatan yang dilaksanakan dalam perencanaan meliputi:

- a) Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai materi yang diajarkan dan digunakan peneliti sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I. RPP disusun sesuai dengan karakteristik pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan imitasi. RPP yang digunakan dapat dilihat pada lampiran.
- b) Menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan yaitu media audio visual. Media itu berupa laptop, VCD, speaker dan LCD untuk membantu siswa agar lebih bergairah sehingga meningkatkan hasil belajar.
- c) Tersusunnya lembar observasi yang digunakan untuk mengetahui secara langsung proses pembelajaran. Lembar observasi yang digunakan dapat dilihat pada lampiran.
- d) Tersusunnya pedoman kegiatan penilaian yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

2) Personalia penyusunan rancangan : peneliti selaku pelaksana tindakan

3) Rencana langkah-langkah tindakan Siklus I yaitu:

- a) Proses pembelajaran tari Gembira menggunakan pemanfaatan media pembelajaran audio visual berupa video tari.
- b) Peneliti selaku pelaksana tindakan menentukan bahan pengajaran yaitu memberi materi tentang motif ragam gerak tari Gembira. Adapun ragam gerak tari Gembira yaitu:
 - 1) Jalan lenggang *asto* kanan.
 - 2) Ukel pentangan kedua *asto*.
 - 3) Jalan lenggang kedua *asto*.
 - 4) *Asto* kanan *mentang* dan *asto* kiri *ukel karno*/sebaliknya.
 - 5) Jalan maju /mundur dan tepuk depan/belakang.
 - 6) Jalan *enjer* dan *asto* sembah salam.
 - 7) Loncatan angkat kaki dan dua *asto mentang*.
 - 8) Jalan *enjer* dan *mentang asto* kanan/kiri.
 - 9) Duduk *jengkeng*:
 - (a) *Mentang* depan, trap pundak dan tepuk paha,
 - (b) *Awe asto* kanan dan *pacak jangga coglekan*.
 - (c) *Ayun asto* kanan kiri diakhiri goyang telapak.
 - (d) *Awe-awe* kedua *asto* kanan/kiri dilanjutkan berdiri
 - 10) Jalan lenggang dua *asto*
 - 11) *Ulap-ulap* diselingi *pacak jangga coglekan* kanan/kiri
 - 12) *Ayun* kedua *asto* kaki silang
 - 13) Jalan lenggang kedua *asto (undur beksan)*

- c) Melaksanakan pembelajaran pratik tari dengan langkah-langkah:
 - (a) apersepsi
 - (b) penyajian materi
 - (c) evaluasi
- d) Waktu yang digunakan untuk pelaksanaan tindakan Siklus I ini adalah 4 kali pertemuan, setiap kali pertemuan 80 menit.

b. Implementasi Tindakan

Tindakan dilaksanakan berdasarkan rancangan yang disusun dengan tujuan memperoleh cara pembelajaran seni tari dengan pemanfaatan media yang tepat dan efektif terhadap materi tari untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menari tari Gembira pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Tasikmadu.

Tindakan dilaksanakan berdasarkan pada rencana yang telah disusun sebagai berikut:

- 1) Tujuan : untuk memperoleh cara atau metode pembelajaran yang baru agar dapat meningkatkan gairah dan semangat sehingga hasil pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Tasikmadu, Karanganyar.
- 2) Personalia: peneliti sebagai pelaksana tindakan, teman sejawat sebagai kolaborator, dan siswa kelas VIIIG selaku subjek penelitian
- 3) Langkah-langkah pembelajaran

Dalam langkah-langkah tindakan pembelajaran, yang dilakukan sebagai berikut:

a) Apersepsi

Dalam tahap ini pelaksana tindakan menjelaskan langkah-langkah dalam proses pembelajaran atau metode yang diberikan . Hal ini di maksudkan agar proses penyampaian materi lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, pelaku tindakan memberikan tes dengan maksud mengingat materi minggu sebelumnya.



**Gb 5. Siswa pada awal Siklus I melakukan dasar gerak Menthang asto.
(Foto, Wiartini, 2014)**

b) Pemberian materi

Memberikan materi tari Gembira kepada para siswa secara teori dan praktik dengan memanfaatkan media audio visual. Materi yang disampaikan

tiap pertemuan pada Siklus I dapat dilihat melalui pelaksanaan tindakan pada tabel 1

Tabel 2. Langkah-Langkah Tindakan Siklus I

No	Pertemuan ke/tanggal	Apersepsi	Penyajian Materi	Evaluasi
1.	Pertemuan I 3-12-2013	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan tentang Tari Gembira dengan cara siswa berapresiasi gambar video tari 	<ul style="list-style-type: none"> - Gerak dasar - Menerangkan sikap kaki pada waktu <i>lumaksana</i> - Sikap <i>ukel asta</i> - Sikap <i>tolehan</i> kiri dan kanan - Sikap kaki <i>napak</i> - Motif tari Gembira - Jalan lenggang <i>astakanan</i> - <i>Pentangan ukel</i> kedua <i>asta</i> - Jalan lenggang kedua <i>asta</i> - <i>Mentang asta</i> kanan/kiri dan <i>ukelasta</i> kiri/kanan 	<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa siswa kurang tepat dalam melakukan gerak dasar - Membenahi gerak siswa yang belum benar tehnik geraknya - Masih ada beberapa siswa yang belum serius dalam mengikuti pembelajaran dikelas
2.	Pertemuan II 7-01-2014	<ul style="list-style-type: none"> - Mengulang materi pertemuan I - Berapresiasi video Tari Gembira ragam gerak tahap 2 	<ul style="list-style-type: none"> - Jalan <i>malangkerik</i> maju mundur dan tepuk depan /belakang - Jalan <i>enjer</i> dan <i>sembah</i> salam - Loncatan kaki kanan/kiri dan kedua tangan <i>ukel mentang</i> - <i>Enjer</i> kanan/kiri dan tangan <i>mentang</i> kanan/kiri 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyarankan siswa untuk mengcopy video agar dapat belajar dirumah - Beberapa siswa sudah meningkat dalam segi hafalan dan ketepatan irama - Saran kritik

				kepada siswa dalam melakukan gerak tari
3.	Pertemuan III 16-01-2014	<ul style="list-style-type: none"> -Mengulang pertemuan I dan II -Berapresiasi video Tari Gembira tahap 3 	<p><i>Jengkeng</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Kedua <i>asta mentang</i> depan lalu <i>trap pundak</i> dan tepuk paha - Awe-awe asta kanan <i>seleh</i> paha dan <i>gedeg</i> kanan/kiri - Lenggang <i>astakanan/kiri</i> dan <i>goyang</i> telapak - Awe-awe kedua asta kanan/kiri dilanjutkan berdiri 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mulai bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran - Siswa yang sudah mengcopy video dan selalu sering berlatih nampak lebih cepat hafal, gerakan nampak indah
4.	Pertemuan IV 21-01-2014	<ul style="list-style-type: none"> - Mengulang pertemuan I sampai III - Berapresiasi video Tari Gembira tahap 4 	<ul style="list-style-type: none"> - Jalan lenggang dua <i>asta</i> - <i>Ulap-ulap</i> kiri/kanan - Gerak ayun kedua <i>asta</i> kaki silang 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian saran dan kritik pada siswa yang belum dapat melakukan wiraga dengan benar. - Teknik dan gerakan sudah tepat. Siswa nampak antusias dan siap di evaluasi
5.	Pertemuan V 28-01-2014	<ul style="list-style-type: none"> - Mengulang pertemuan I sampai V 	Tari Gembira	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan evaluasi Siklus I

4) Waktu yang dipergunakan pada Siklus I digunakan waktu sebanyak 5 kali pertemuan, 4 kali pertemuan untuk penyampaian materi dan 1 kali pertemuan untuk evaluasi.

5) Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan adalah:

- a) Siswa belum semuanya mampu melakukan beberapa ragam gerak tari Gembira dengan baik, terutama anak putra.
- b) Beberapa siswa putra nampak kurang serius, tetapi mau melakukan gerak walaupun belum baik.
- c) Siswa yang copy video tampak lebih aktif dan hafal serta lebih tepat dalam melakukan teknik geraknya hal ini banyak dilakukan anak putri

c. Observasi.

Tahap observasi terhadap aktivitas siswa selama berlangsung proses belajar mengajar yang menggunakan lembar observasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Tujuan : untuk melihat adanya aktivitas selama berlangsung proses belajar siswa dengan cara mengamati dan mencatat aktivitas siswa selama pelaksanaan proses belajar mengajar tari Gembira dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media audio visual.
- b) Personalia : Peneliti dan kolaborator
- c) Instrumen : Lembar pengamatan
- d) Sumber informasi: Kolaborator dan siswa sebagai subjek penelitian
- e) Waktu : pada saat pembelajaran

f) Hasil yang diperoleh:

- 1) Langkah-langkah tindakan sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal dan rencana yang telah disusun yaitu melalui (a) apersepsi, (b) pemberian materi, dan (c) evaluasi
- 2) Siswa masih ada yang kurang serius, meskipun sudah diberi saran dan kritik dalam melakukan gerak.
- 3) Terdapat beberapa siswa putra yang masih kesulitan dalam melakukan beberapa gerakan ragam tari.
- 4) Beberapa teknik gerak tangan belum sepenuhnya dikuasai
- 5) Sebagian siswa putri aktif dalam berlatih, dan meniru copy video tari ternyata nampak cepat hafal dan menguasai teknik gerak dengan baik.



Gb6. Siswa melakukan gerak lumaksana saat kegiatan Siklus I
(Foto: Wiartini, 2014)

d. Refleksi

Refleksi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan : Refleksi dimaksudkan untuk melihat apakah rencana telah terlaksanan secara optimal atau perlu dilakukan perbaikan. Aspek-aspek yang dianggap bagus tetap dipertahankan, sedangkan kekurangannya menjadi pertimbangan dan revisi pada Siklus berikutnya, agar dapat mengetahui kelemahan dan kelebihan bentuk tindakan selanjutnya agar mencapai hasil yang lebih baik lagi.
- 2) Personalia : Peneliti dan Kolaborator
- 3) Bahan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung
- 4) Waktu : pada saat proses pembelajaran berlangsung
- 5) Hasil yang diperoleh
 - a) Membenahi teknik siswa dalam penerimaan materi pelajaran tari Gembira dengan cara memberikan penjelasan bentuk ukel asto, sikap kaki pada waktu napak maupun jinjit, gerak kepala dan sebagainya.
 - b) Masih kesulitan menghadapi beberapa siswa putra yang tidak berminat dan malas melakukan gerak yang berekspresi.
 - c) Interaksi siswa dengan guru cukup baik, siswa punya keberanian bertanya pada guru.
 - d) Hasil belajar siswa tergolong sedang, tetapi masih ada 3 siswa yang belum tuntas KKM, sehingga pada Siklus II diupayakan pelaku tindakan dengan memberikan penjelasan lebih rinci dan penekanan

menggunakan media audio visual berupa video dalam VCD untuk PR di rumah. Berikut ini adalah data hasil belajar siswa.

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

NO	Nama Siswa	Hafalan	Penguasaan Materi	Wiraga Wirama wirasa	Nilai Rata-rata	KKM: 75
1	Agfenda mur .	78	78	78	78	T
2	Aisyah ashari F	78	77	76	77	T
3	Anisa al fajri	77	75	75	75,6	T
4	Ahmad marua	75	75	75	75	T
5	Alifudin niko. P	75	76	75	75,3	T
6	Athario arkan.	77	76	75	75,3	T
7	Cheyla evalia.	80	82	82	81,3	T
8	Fanny prima .d	74	72	73	73	BT
9	Firdana yulia	78	77	76	77	T
10	Fadila junita n.	77	77	76	76,6	T
11	Fetika kurnia	75	76	75	75,3	T
12	Gamma ezha i	74	75	75	74,6	BT
13	Ilham abid .b	74	74	74	74	BT
14	Krisna yudha P	77	76	75	76	T
15	Leila anissya w	77	77	77	77	T
16	Muh. Naufal	76	75	75	75,3	T
17	Mufadilla d.z	76	76	76	76	T
18	Narindra W	77	77	77	77	T
19	Nurita S.	78	78	78	78	T
20	Pipit novela	80	80	80	80	T
21	Tadisa thaila s.	76	77	75	76	T
22	Wafiq fairus a	77	77	77	77	T
23	Zuliana ayu s	78	78	78	78	T
	Rata-rata	76,45				

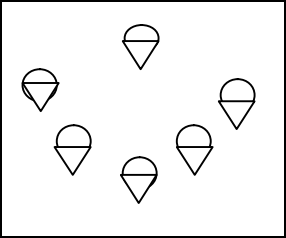
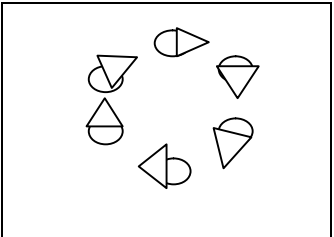
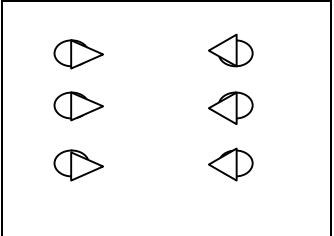
Keterangan: T : Tuntas
 BT : Belum Tuntas
 Jumlah siswa yang tuntas : 20
 Jumlah siswa yang belum tuntas : 3

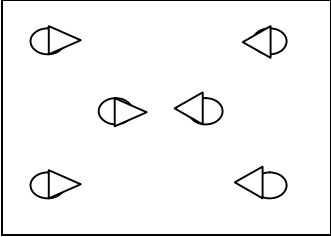
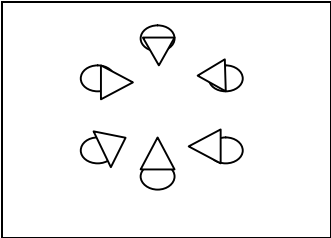
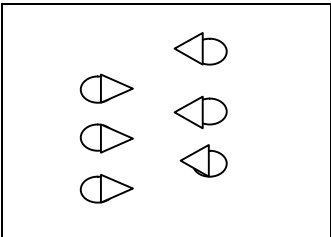
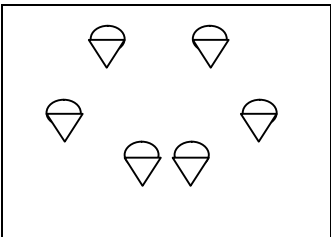
3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

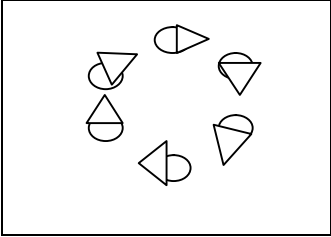
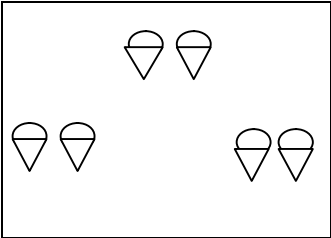
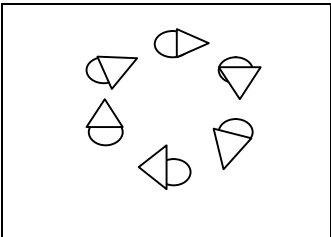
Pelaksanaan tindakan Siklus II ini relatif sama dengan pelaksanaan tindakan Siklus I sehingga aktivitas belajar siswa meningkat. Namun dalam pelaksanaan perbaikan-perbaikan dari Siklus I Sehingga aktivitas siswa dalam belajar lebih meningkat.

Pelaksanaan tindakan pada siklus II merupakan lanjutan dari siklus I, pelaku tindakan lebih memfokuskan pada proses pembelajaran dengan pemanfaatan media audio visual serta pembagian kelompok untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seni tari. Pada siklus II siswa dibagi menjadi 4 kelompok, ini dimaksudkan agar mereka lebih bisa saling bekerja sama satu sama lain. Pembagian kelompok ini juga mempengaruhi siswa putra lebih aktif dalam melakukan gerak pada ragam tari. Karena materi sudah diberikan pada Siklus I, pada Siklus II mereka dibagi menjadi 4 kelompok, Setiap kelompok terdiri dari 6 siswa. Setiap kelompok diberi tugas membuat penyajian tari Gembira dengan komposisi pola lantai dengan anggota 6 siswa. Berikut ini adalah materi atau ragam gerak yang diberikan:

Tabel 4. Deskripsi Tari Gembira dan Komposisi

No	Urutan Gerak Tari Gembira	Komposisi Tari
1.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jalan lenggang <i>asta</i> kanan ➤ <i>Pentangan ukel</i> kedua <i>asta</i> di mulai napak kiri 	
2	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Lumaksono</i> lenggang dua <i>asta</i> 	
3	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Mentang</i> kanan /kiri dan <i>ukel karna</i> kanan/ kiri dimulai <i>gejug</i> kaki kanan 	

4	<p>➤ Jalan <i>malangkerik</i> tepuk depan/belakang</p>	
5	<p>➤ Jalan <i>enjer sembah salam</i></p>	
6	<p>➤ Loncatan angkat kaki kanan/kiri dan kedua tangan merentang</p> <p>➤ <i>Enjer</i> dan <i>pentangan asto</i> kanan/kiri</p>	
7	<p>Duduk jengkeng:</p> <p>➤ <i>Pentangan depan trap pundak</i> dan tepuk paha kanan/kiri</p> <p>➤ <i>Awe-awe asto</i> kanan dan <i>gedeg</i> kanan dan kiri</p> <p>➤ <i>Ayun</i> dua <i>asto</i> dan goyang telapak</p> <p>➤ <i>Awe-awe</i> kedua <i>asto</i> kanan/kiri dilanjutkan berdiri</p>	

8	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jalan lenggang dua <i>asto</i> 	
9	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Ulap-ulap asta</i> kanan/kiri dan kaki <i>gejug</i> kanan/kiri ➤ <i>Ayun asta</i> kaki napak kanan/kiri 	
10	<ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Lumaksana</i> lenggang dua <i>asta</i>. ➤ <i>Undur beksan</i> 	

Pada siklus II, para siswa sudah nampak antusias melakukan latihan tari berkelompok dengan komposisi pola lantai. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan kedua pada Siklus II. Sedangkan pelaksanaan Siklus II melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan Penelitian Tindakan.

Pada tahap ini pelaku tindakan membuat rancangan yang meliputi: (1) Tujuan, (2) personalia, (3) materi, (4) hasil, (5) lokasi, (6) proses pembelajaran, (7) pelaksana tindakan, (8) pemanfaatan media, (9) penelitian.

- 1) Tujuan perencanaan: untuk memantapkan gerakan dan meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga dalam memperagakan tari Gembira dapat melakukan secara optimal.
- 2) Personalia perencanaan: Peneliti pelaku tindakan.
- 3) Materi :Kerja kelompok mendiskusikan tari Gembira dan mendemonstrasikan komposisi pola lantai.
- 4) Hasil yang diharapkan : Siswa mampu memahami ragam gerak tari Gembira dan mendemonstrasikan komposisi pola lantai serta mampu berkomunikasi dengan anggota kelompoknya.
- 5) Lokasi : Ruang Keterampilan SMP Negeri 1 Tasikmadu.
- 6) Proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dan imitasi berbantuan media audio visual.
- 7) Menyiapkan bahan pengajaran: Pemantapan kembali materi tari Gembira dengan mendemonstrasikan komposisi pola lantai dan peneliti sudah membagi menjadi 4 kelompok.
- 8) Pelaksanaan memperagakan tari gembira dengan pemanfaatan media audio visual yang diberikan kepada siswa dengan kegiatan antara lain:

- a) Memberikan gambaran komposisi pola lantai ragam tari Gembira kepada semua siswa dengan menampilkan video tari Gembira.
 - b) Siswa yang sudah mendapatkan kelompok, harus bisa berkomunikasi secara baik dengan anggota kelompoknya.
 - c) Berlatih menyusun dengan pola lantai
- 9) Waktu yang digunakan untuk pelaksanaan tindakan Siklus II adalah 3 kali pertemuan, 2 kali untuk kerja kelompok dan 1 kali pertemuan untuk evaluasi Siklus II.

b. Implementasi Tindakan

Tindakan dilaksanakan berdasarkan rancangan yang telah dibuat dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Tujuan : untuk meningkatkan gairah dan hasil belajar dalam pembelajaran seni tari.
- 2) Personalia : peneliti sebagai pelaksana tindakan, Dian Dwiyani S.Sn sebagai kolaborator dan siswa kelas VIII G SMP N 1 Tasikmadu sebagai subyek penelitian.
- 3) Langkah-langkah tindakan kegiatan dalam implementasi dilakukan sebagai berikut:

Langkah-langkah tindakan kegiatan dalam implementasi dilakukan sebagai berikut:

- a) **Apersepsi:** Menjelaskan tentang apa yang dimaksud komposisi pola lantai, dan bagaimana membuat pola lantai yang menarik dipandang serta memotivasi siswa. Maksud apersepsi disini adalah untuk menyiapkan siswa agar lebih siap dalam menerima materi pembelajaran.
- b) **Penyampaian materi:** Pelaku tindakan menyampaikan materi tari Gembira dan komposisi pola lantainya. Pelaksana tindakan membagi siswa kedalam 4 kelompok dengan cara pelaku tindakan yang menentukan anggota kelompoknya agar tidak terjadi kesenjangan antar siswa. Masing-masing kelompok beranggotakan 6 siswa untuk 3 kelompok dan yang satu kelompok beranggotakan 5 siswa. Setelah terbentuk menjadi 4 kelompok, pelaku tindakan memberikan gambaran komposisi pola lantai dengan bantuan media audio visual. Setelah mengamati pola lantai siswa mulai latihan dengan kelompoknya masing-masing.
- c) **Evaluasi:** Dalam tahap ini evaluasi dilakukan setiap pertemuan dan diakhiri Siklus I dan Siklus II, agar guru lebih mudah memberi pengarahan kepada masing-masing kelompok. Uraian evaluasi pada Siklus II dapat dilihat pada tabel pelaksanaan tindakan Siklus II.

Tabel 5. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

No	Pertemuan ke/ tanggal	Apersepsi	Penyampaian Materi	Kegiatan	Evaluasi
1.	Pertemuan I 4-02-2014	Mengingat kembali tari Gembira	Membagi gambar komposisi pola lantai dan siswa mengamati penampilan pola lantai pada video tari Gembira Mulai berlatih dan berdiskusi	Secara kelompok siswa berdiskusi untuk memulai latihan menyusun pola lantai secara kelompok	Menyampaikan saran dan kritik kepada siswa dalam melaksanakan tugas. Sudah ada kekompakan dan mampu berinteraksi dengan anggota kelompok dengan baik.
2.	Pertemuan II 11-02-2014	Memantapkan kembali materi tari Gembira	Komposisi pola lantai yang mereka susun mulai bisa terlihat, para siswa berlatih dari awal gerak sampai akhir dengan irama	Kerja sama dan tanggung jawab sudah bisa terlihat sehingga nampak semangat berlatih untuk menyiapkan ujian minggu depan.	Sudah ada kekompakan dalam setiap kelompok. Sudah siap untuk ujian siklus II
3.	Pertemuan III	Guru memberikan salam dan menjelaskan peraturan selama ujian berlangsung	Diadakan ujian Siklus I	Setiap kelompok mempresentasikan hasil latihan selama ini	Ujian Siklus ke II

4) Waktu yang dipergunakan : pelaksanaan tindakan Siklus II dilakukan 3 kali pertemuan yaitu 2 kali pendalaman materi dan 1 kali ujian Siklus II. Pertemuan dilakukan satu minggu satu kali.

Pada pertemuan I banyak siswa yang sudah memahami petunjuk dari peneliti karena diwaktu semester gasal sudah mendapatkan materi komposisi pola lantai, selanjutnya masing-masing kelompok mendiskusikan dan berlatih bentuk komposisi pola lantai yang mereka terima walaupun masih belum kompak, hal ini perlu diapresiasi agar lebih semangat lagi.



**Gb 7. Siswa sedang berdiskusi kelompok .
(Foto: Wiartini, 2014)**

Pada pertemuan ke II semua siswa diminta untuk pemantapan materi. Masing- masing kelompok diminta untuk mempresentasikan di depan kelas. Pelaku tindakan melihat hasil penampilan semua kelompok sudah kompak dan pola lantai sudah bisa dilihat. Kemajuan yang terlihat sangat pesat dan

bagus. Hasil belajar juga meningkat, hal ini terjadi dari siswa yang aktif belajar di luar jam sekolah.



Gb8. Siswa antusias berlatih tari bersama kelompoknya.
(Foto: Wiartini, 2014)

5) Hasil yang diperoleh

Hasil yang diperoleh terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran tari Gembira pada Siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Siswa telah nampak antusias dalam belajar serta menguasai ragam gerak tari Gembira secara kelompok dalam segi hafalan sesuai dengan unsur wiraga, wirama dan wirasa.
- b) Siswa lebih kreatif dan mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti secara berkelompok. Hal ini dapat terwujud karena kerja sama dan

komunikasi antar anggota kelompok sudah mulai berjalan dengan baik.

Terbukti komputer di kelas mereka tercopy video tari Gembira.

- c) Dalam memperagakan atau mempresentasikan tari Gembira di depan kelompok lain sudah terlihat kompak dan pola lantai nampak jelas.
- d) Hasil belajar pada siklus II meningkat dari pada Siklus I, karena peneliti memberikan penekananan kepada siswa dengan pemanfaatan media audio visual yaitu video tari untuk peningkatan hafalan dan kreatifitas siswa sebagai PR di rumah.



*Gb 9. Siswa sedang latihan penampilan tari dengan pola lantai.
(Foto: Wiartini, 2014)*

c. Observasi

Pengamatan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Tujuan : untuk memantau proses pelaksanaan tugas yang diberikan guru kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta kemandirian siswa.

- 2) Personalia : peneliti dan kolaborator
- 3) Instrumen : Lembar pengamatan.
- 4) Sumber : Siswa sebagai subjek penelitian.
- 5) Waktu : pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 6) Hasil yang diperoleh:
 - a) Langkah-langkah tindakan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun yaitu melalui (a) apersepsi, (b) pemberian materi, (c) evaluasi
 - b) Semua siswa semangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran di kelas
 - c) Berdasarkan hasil pengamatan yang diperoleh, nilai rata-rata tes formatif sebesar 79,62 dari 23 siswa semua mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar sebesar 100 % (kategori tuntas).

d. Refleksi

Pengamatan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Tujuan : untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan tindakan yang telah dilaksanakan dan untuk memperoleh revisi untuk tindakan yang lebih baik
- 2) Personalia : Peneliti dan Kolaborator.
- 3) Bahan : hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung
- 4) Waktu : pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung
- 5) Hasil yang diperoleh: hasil yang diperoleh terhadap pelaksanaan tindakan pembelajaran tari Gembira pada Siklus II adalah sebagai berikut:
 - a) Berdasarkan data hasil pengamatan, diketahui bahwa siswa tampak antusias selama proses belajar mengajar berlangsung.

- b) Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik
- c) Hasil belajar pada siklus II mencapai ketuntasan yaitu 100 %
- d) Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya penekanan yang dilakukan peneliti kepada siswa yang bermasalah tentang pemanfaatan media audio visual sebagai PR di rumah.



**Gb 10. Siswa menyajikan tari Gembira secara kelompok pada Siklus II
(Foto: Wiartini,2014)**

Tabel 6. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

NO	Nama Siswa	Hafalan	Wiraga	Wirama	Wirasa	Nilai	Ketuntasan
1	Agfenda Mur .	85	85	85	85	85	T
2	Aisyah Ashari F	80	85	85	82	83	T
3	Anisa Al fajri	79	79	78	79	78,7	T
4	Ahmad Marua	79	76	78	77	77,5	T
5	Alifudin Niko P	79	78	78	77	78	T
6	Athario arkan	79	77	79	77	78,2	T
7	Cheyla Evalia	83	81	82	80	81,5	T
8	Fanny Prima .d	77	75	75	76	75,5	T
9	Firdana Yulia	80	79	80	78	79,2	T
10	Fadila Junita n.	82	79	80	78	79,7	T
11	Fetika Kurnia	77	77	77	77	77	T
12	Gamma Ezha i	77	77	77	76	76,7	T
13	Ilham Abid B.	76	76	76	76	76	T
14	Krisna yudha P	79	79	79	79	79	T
15	Leila Anissya w	79	80	80	80	79,7	T
16	Muh. Naufal	78	78	79	78	78,2	T
17	Mufadilla d.z	80	79	80	79	79,5	T
18	Narindra W	80	80	80	79	79,7	T
19	Nurita S.	80	78	80	78	79	T
20	Pipit Novela	85	85	85	85	85	T
21	Tadisa Thaila s.	80	80	80	80	80	T
22	Wafiq Fairus A	82	80	80	80	80,5	T
23	Zuliana Ayu s	85	85	85	85	85	T
	Rata-rata	79,63					

Keterangan: T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 23

Jumlah siswa yang belum tuntas : 0

Klasikal : Tuntas

4. Pelaksanaan Evaluasi dan Monitoring

b. Pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan pada kegiatan untuk mengukur sejauh mana tujuan telah tercapai. Oleh karena itu, didalam menyusun evaluasi hendaknya memperhatikan secara seksama rumusan tujuan pembelajaran telah ditetapkan dan harus dapat mengukur sejauh mana proses pembelajaran telah dilaksanakan. Evaluasi merupakan tingkat keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Evaluasi dilaksanakan pada akhir pembelajaran untuk mengambil nilai tes, evaluasi yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a) Evaluasi tes formatif (ulangan harian)

Fungsi diadakan evaluasi tes formatif yaitu untuk mempersiapkan peserta didik dalam proses belajar, karena dengan diadakannya evaluasi tes formatif, siswa akan selalu mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran praktik tari.

b) Evaluasi Sumatif

Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran praktik tari diakhiri dengan evaluasi sumatif untuk mengetahui tingkat penguasaan materi dari awal sampai akhir dan untuk melihat keberhasilan pembelajaran yang sedang berlangsung. Evaluasi sumatif ditentukan oleh bagian kurikulum karena pelaksanaannya bersama-sama dengan program studi yang lain maka memakai jadwal khusus.

c. Pelaksanaan Monitoring

Monitoring merupakan suatu usaha untuk melakukan meningkatkan proses pembelajaran tari, peneliti dan kolaborator mengamati selama proses belajar. Monitoring dilakukan dengan teknik pengamatan dan membuat catatan harian untuk mengamati selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti dan kolaborator mengamati dan mencatat perubahan-perubahan perilaku anak didik dalam proses pembelajaran.



**Gambar 11. Siswa mendengarkan penjelasan dari peneliti .
(Foto:Wartini, 2014)**

5. Hasil Tindakan

Tindakan yang telah dilakukan adalah penekanan aspek hafalan, gerak dan irama dalam kegiatan praktik tari Gembira, dengan pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran tari yang dilakukan sebanyak 2 Siklus dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Tindakan Siklus I

N o	Tanggal/ Ke hadiran siswa	Tindakan	Tujuan	Hasil	Refleksi
1.	3-12-2013 23 Siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi sikap dasar kaki dan tangan - Ragam tari Gembira tahap I 	<ul style="list-style-type: none"> - siswa dapat melakukan sikap dasar kaki dengan benar - siswa memahami ragam gerak yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Dari hasil yang <i>didapat</i> hanya 50% siswa yang dapat melakukan dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa siswa masih belum dapat menguasai ragam gerak yang diberikan, maka sebelum penambahan materi minggu depan mengulang kembali gerakan pertemuan 1
2	7- 01- 2014 23 Siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Mengulang ragam gerak pada pertemuan pertama dan pemberian ragam gerak tahap ke 2 	<ul style="list-style-type: none"> - Agar siswa memahami ragam gerak yang diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Sudah ada peningkatan dan respon tentang materi yang disajikan. Siswa sudah dapat melakukan sikap dasar kaki pada waktu <i>lumahsono</i> dan sikap dasar <i>ukel asto</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa diberi penekanan agar belajar di rumah dengan <i>meniru</i> video tari Gembira yang diberikan peneliti.
3.	17-01-2014 23 Siswa	<ul style="list-style-type: none"> - Mengulang ragam gerak pada pertemuan 1 dan 2 - Pemberian 	<ul style="list-style-type: none"> - Agar siswa dapat melakukan gerak tari Gembira tahap ke 3 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa nampak antusias dalam menari tetapi beberapa siswa belum nampak luwes 	<ul style="list-style-type: none"> - Kolaborator dan peneliti mengharapkan siswa selalu berlatih dan

		materi ragam tahap ke 3			mendalami materi di luar jam sekolah
4.	21-01-2014 Athario (s)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengulang ragam gerak pertemuan pertama sampai ke 3 - Pemberian materi ragam yang terakhir 	- Menyelesaikan materi tari Gembira	- Semua siswa mampu menerima dan mengulang materi dari tahap awal sampai akhir	- Peneliti dan kolaborator memberikan penekanan pada siswa agar mendalami materi dengan belajar mandiri dengan meniru video tari yang diberikan
5.	28-01-2014 23 siswa	- Ujian Siklus 1	- Mempresen tasi kan tari Gembira	- Para siswa berhasil mem presentasikan tari Gembira, kecuali 3 siswa belum lulus KKM	- Guru dan peneliti kurang puas dengan hasil siswa karena nilainya rata-rata masih sedang bawah

Tabel 8. Hasil Tindakan Siklus II

No	Tanggal/ Kehadiran siswa	Tindakan	Tujuan	Hasil	Refleksi
1	4-02-2014 23 Siswa	Peneliti membagi dalam 4 kelompok. Masing-masing 6 siswa kelompok kecuali kelompok 2 hanya 5 siswa. Kelompok terbentuk dengan mengacak kemampuan siswa	Agar lebih mudah dalam penyampaian materi dan bisa berinteraksi antar anggota kelompok	Siswa sudah menyesuaikan diri dengan kelompoknya dan memulai diskusi untuk latihan.	Ada kekompakan antar anggota kelompok sehingga sudah memulai latihan. Peneliti menyarankan agar siswa giat berlatih untuk mencapai hasil yang maksimal.
2	11-01-2014 23 Siswa	Diadakan pemantapan materi. Para siswa diminta mengulang materi dari awal sampai akhir dengan kelompoknya masing-masing	Agar siswa lebih matang dalam mempersiapkan ujian siklus II	Siswa nampak antusias.	Minggu depan akan diadakan penampilan ujian Siklus II, Di harapkan siswa berlatih giat lagi
3	18-01-2014 23 Siswa	Ujian Siklus II	Pengambilan nilai Siklus II	Ke empat kelompok sudah mempresen tasikan karya kelompoknya dan sudah dinilai	Semua kelompok menampilkan hasil yang maksimal

B. Pembahasan

Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar tari telah dilaksanakan selama dua Siklus. Pelaksanakan tindakan yang dilakukan di Sekolah SMP Negeri 1 Tasikmadu diikuti oleh siswa kelas VIIIG yang berjumlah 23 siswa. Adapun pelaksanaan Siklus I dilakukan 5 kali pertemuan yang menitik beratkan pada penguasaan gerak atau hafalan, penguasaan wiraga, wirama dan wirasa. Langkah-langkah pembelajaran yang telah diterapkan dalam perencanaan yaitu apersepsi, penyampaian materi dan evaluasi.

Sebelum memasuki tindakan Siklus I dan Siklus II, pelaksanaan kegiatan mengamati suasana belajar sebelum diadakan tindakan atau yang sering disebut pratindakan. Dalam pratindakan tersebut, hasil belajar siswa masih rendah. Bisa dikatakan demikian karena hanya menggunakan metode demonstrasi yaitu guru memperagakan dan siswa menirukan. Hal ini mengakibatkan suasana pembelajaran menjadi menjenuhkan karena situasi yang monoton dan siswa merasa kesulitan karena hanya dapat belajar di kelas saja. Oleh sebab itu peneliti memberikan tindakan menggunakan pemanfaatan media pembelajaran berupa video tari agar siswa lebih aktif dan mandiri dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa serta menciptakan suasana pembelajaran di kelas yang menyenangkan. Contoh sikap dan gerak dasar kaki dan tangan yang terdapat pada tari Gembira sebelum dikenai tindakan dapat dilihat pada gambar 5 dan gambar 6 berikut ini.



Gb 12. Sikap berdiri sebelum dikenai tindakan, belum menunjukkan sikap dalam menari pada pertemuan pertama oleh siswa. (Foto: Wiartini, 2014)



Gb 13. Sikap siswa putra sebelum mendapatkan tindakan (Foto: Wiartini, 2014)

Media pembelajaran media audio visual lebih cocok digunakan dalam pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Tasikmadu dibanding dengan tidak menggunakan media audio visual, karena dengan pemanfaatan media audio

visual terkandung suatu tindakan yang mampu melatih siswa lebih aktif dan lebih mandiri dalam belajar Seni Tari. Karena dalam menari siswa harus hafal gerakan, tepat irama dan dapat menjiwai sesuai dengan aspek wirasa. Dengan media audio visual akan membantu siswa belajar di luar jam pembelajaran maupun di rumah, sehingga siswa akan lebih cepat menguasai materi. Pada Siklus I ini materi diberikan secara bersama-sama.

Siswa-siswi diawal pertemuan masih pemalu dan takut dalam mengikuti pelajaran. Tetapi setelah pertemuan berikutnya mereka sudah mampu mengikuti pelajaran yang diberikan dan nampak antusias dalam belajar. Tari Gembira yang diajarkan di SMP Negeri 1 Tasikmadu merupakan tari kreasi baru. Semua rangkaian ragam gerak tari tersebut diajarkan kepada seluruh siswa disertai dengan petunjuk teknis tentang bagaimana melakukan gerak dasarnya.

Tujuan dari pemanfaatan media ini adalah agar para siswa lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan, karena dengan media ini, siswa selain belajar di kelas juga dapat belajar di rumah dengan mengcopy video tarinya. Sehingga materi cepat dimengerti dan dihafalkan sesuai dengan aspek wiraga, wirama dan wirasa. Adapun penerapan penggunaan media pembelajaran audio visual yaitu:

- a) Berfikir yaitu Guru atau pelaku tindakan memberikan materi komposisi pola lantai tari Gembira dengan melihat komposisi pola lantai pada video lalu siswa diberi waktu 10 menit untuk berfikir sendiri.

- b) Berpasangan selanjutnya Guru atau pelaku tindakan meminta siswa untuk bergabung dengan kelompok mereka masing-masing dan mediskusikan mengenai apa yang telah dipikirkan
- c) Pengimplementasian pada langkah akhir ini Guru atau pelaku tindakan meminta siswa bekerja sama dan berlatih dengan kelompoknya mengenai apa yang telah mereka pikirkan.



Gb 14. Siswa sedang berlatih dengan kelompoknya
(Foto:Wartini,2014)

Keadaan yang dihadapi peneliti pada Siklus I yaitu pada awal pemberian materi tari dengan media audio visual, sebagian siswa kurang antusias karena mereka jenuh suasana pembelajaran, kemudian masih banyak siswa yang malas melakukan gerak, ada juga yang bergurau pada saat pembelajaran berlangsung. Namun setelah pertemuan berikutnya siswa mulai antusias mengikuti

pembelajaran di kelas hingga Siklus ke II, siswa lebih banyak mengulang materi dan mulai berdiskusi dengan kelompok yang sudah dibagikan.

Hasil pembelajaran mulai tampak meningkatnya ketika mereka mulai bergabung dengan kelompok mereka masing-masing. Peneliti secara tidak langsung memberikan penekanan kepada para siswa, agar mempunyai tanggung jawab untuk bisa menampilkan hasil yang maksimal di depan kelas, oleh sebab itu mereka lebih giat berlatih. Dengan tugas tersebut siswa dapat meniru pola lantai pada video tari yang di terimanya. Mulai dari kekompakan, bentuk pola lantai, dan ekspresi dalam memperagakan tari Gembira.

Banyak kendala yang ditemukan dalam kegiatan penelitian pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 1 Tasikmadu. Diantaranya siswa belum mampu menghargai pembelajaran tari dengan baik, sehingga minat belajar mereka masih rendah, kemudian sebagian mereka suka ngobrol didalam kelas membuat suasana kurang kondusif. Namun demikian peneliti dan kolaborator tetap berusaha memperbaiki hasil pembelajaran seni tari dengan menggunakan pemanfaatan media audio visual.

Hasil belajar yang diperoleh sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan sangat berbeda. Hasil menunjukkan adanya peningkatan. Pelaku tindakan dan kolaborator menyimpulkan bahwa dengan pemanfaatan media audio visual berupa video tari dan siswa dibagi kedalam beberapa kelompok para siswa lebih bisa menerima materi dengan baik. Bisa dikatakan

demikian karena secara tidak langsung mereka mempunyai tantangan untuk menampilkan hasil yang terbaik ketika ia mempresentasikan hasil diskusi mereka didepan kelas. Oleh sebab itu, mereka giat dalam berlatih ketika diluar jam pelajaran. Dibawah ini adalah nilai rata-rata hasil belajar siswa dan prosentase, dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

Tabel 9. Nilai Rata-rata hasil belajar siswa pada Pratindakan, Siklus1 dan Siklus II

Keterangan	Jumlah siswa yang mencapai KKM (75)		Rata-rata Nilai kelas
	Jumlah siswa/tuntas(N)	Prosentase (%)	
Pra Tindakan	14	60,86	75,23
Siklus I	20	86,95	76,45
Siklus II	23	100	79,63

Dari data tabel diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa antara Siklus I dan Siklus II mengalami peningkatan hasil belajar yang baik, pada Siklus II ketuntasan belajar siswapun secara klasikal juga telah tercapai. Selain itu dapat dikatakan baik karena para siswa sudah mampu memperagakan tari Gembira dengan cukup luwes, yang semula belum bisa melakukan sikap *ukel asto* sekarang sudah dapat melakukannya, dari yang semula mereka malas gerak sekarang sudah mulai aktif dan belajar dengan serius.

Dapat dikatakan bahwa media pembelajaran audio visual yang digunakan dalam penelitian ini berhasil. Meskipun peneliti belum merasa puas, tetap selalu merundingkan dengan kolaborator untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih maksimal lagi.

Masalah yang dapat dilihat dari sebelum diadakan tindakan dan sesudah diberi tindakan hanya pada pemanfaatan media dan gaya pembelajaran saja. Setelah diberi tindakan dan menggunakan media pembelajaran video tari mereka langsung bisa mudah menerima materi pembelajaran. Dari semula takut menari, kesulitan dan malas bergerak, kini mereka lebih bisa aktif dan kreatif dengan kelompoknya.

Dalam segi kemampuan berfikir dan bersosialisasi pun dapat terlihat pada pembelajaran kali ini. Rasa saling bertanggung jawab dan kekompakan sangat mereka jaga, untuk memberikan penampilan yang bagus di depan kelompok lain. Dengan berkelompok, para siswa dapat berfikir lebih kreatif tentang bagaimana gerakan atau ragam tersebut yang telah diberikan peneliti terasa mudah dan cepat untuk dipelajari. Mereka saling bertukar pikiran dan saling mengoreksi gerakan jika ada yang salah atau kurang baik. Di setiap kelompok memiliki anggota kelompok yang berbeda-beda kemampuannya, ada yang biasa saja, ada juga yang bagus, dalam menari oleh sebab itu, setiap kelompok ada yang menjadi tutor sebaya. Hal ini terjadi tidak langsung namun membuat mereka menjadi semakin mudah untuk menerima pembelajaran. Namun demikian, peneliti dan

kolaborator tidak hanya diam mengamati saja, peneliti dan kolaborator tetap memantau dan mengarahkan para siswa jika masih ada yang keliru dalam melakukan ragam gerak tari Gembira.



**Gb 15. Kolaborator memperbaiki tehnik gerak siswa
(Foto:Wartini, 2014)**

Suasana belajar mengajar pun menjadi semakin lebih menyenangkan lagi ketika para siswa lebih aktif bertanya. Mereka tidak sungkan-sungkan mengeluarkan pendapat tentang pemikiran yang mereka dapatkan. Saling interaksi dan komunikasi terjalin sangat baik ketika mereka sedang belajar. Dalam Siklus II diadakan ujian berkelompok, para siswa nampak antusias menunggu giliran mempresentasikan hasil karya mereka. Kekompakan dan komposisi pola lantai mereka semakin terlihat di ujian Siklus ini.

Dari data-data diatas menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran audio visual pada proses pembelajaran Seni tari di SMP Negeri 1 Tasikmadu dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



Gb 16. Siswa menyajikan tari Gembira dengan kostum

(Foto:Wuartini,2014)

Secara keseluruhan, sesuai dengan hasil pelaksanaan tindakan pengamatan antara kolaborator dan peneliti, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran audio visual pada pembelajaran seni tari di SMP Negeri 1 Tasikmadu dapat meningkatkan ketrampilan menari, respon, minat dan aktivitas belajar siswa serta meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

SARAN DAN KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Hasil belajar seni tari Gembira pada siswa SMP Negeri 1 Tasikmadu Karanganyar, setelah menggunakan media audio visual meningkat. Hal ini terbukti dari 23 siswa yang menjadi subjek penelitian, ada 91,30% siswa meningkat secara signifikan, sedangkan 8,70% siswa kurang meningkat secara signifikan. Dilihat dari peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap Siklus, Pra Siklus (60,86), Siklus I (86,95) dan Siklus II (100%). Jadi hasil belajar secara keseluruhan siswa VIII G SMP N 1 Tasikmadu dikategorikan berhasil.

Adapun untuk mengatasi siswa yang kurang respon dan kesulitan mengikuti pembelajaran tari, peneliti menggunakan media audio visual dengan memberikan copy video atau VCD tari Gembira pada siswa. Dengan video tersebut, siswa dapat leluasa berlatih dalam waktu belajar di sekolah maupun belajar di rumah. Dengan demikian, ada perubahan yang nyata pada diri siswa. Perubahan tersebut terlihat dari antusiasnya siswa dalam mengikuti pembelajaran, karena merasa percaya diri dalam melakukan gerak tari yang mereka pelajari. Pada akhir Siklus, mereka menunjukkan ketrampilannya menari secara kelompok dengan baik.

Pembelajaran dengan media audio visual memiliki dampak positif, yaitu dapat meningkatkan rasa percaya diri pada siswa dalam aspek hafalan dan

hitungan. Selain itu juga menumbuhkan sikap Aktif, keberanian, semangat dalam proses pembelajaran dan secara otomatis akan meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

1. Guru seni tari hendaknya menggunakan media pembelajaran seni tari dengan media audio visual agar peserta didik lebih mudah dalam mencerna dan memahami materi yang diajarkan, demi tercapainya tujuan.
2. Guru dapat memberikan copy video tari pada peserta didik untuk meningkatkan hafalan dan ketepatan irama pada peserta didik.
3. Dalam pembelajaran tari dengan media audio visual membantu siswa memperjelas tugas belajar dalam bentuk kelompok yang terdiri dari peserta didik yang memiliki kemampuan akademik yang bervariasi.
4. Hasil penelitian ini hanya dilakukan di SMP Negeri 1 Tasikmadu Karanganyar tahun pembelajaran 2013-2014 dan dapat diterapkan juga pada sekolah lain.

C. Implikasi Penelitian

Dalam pembelajaran seni tari yang menggunakan bantuan media audio visual, lebih banyak melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini berimplikasi pada:

1. Penerapan media pembelajaran audio visual mampu meningkatkan rasa percaya diri siswa, respon, keberanian, keaktifan serta meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran Seni tari.

2. Respon siswa yang positif terhadap jalannya proses pembelajaran menyebabkan siswa lebih antusias dan bersemangat dalam belajar, tidak merasa bosan, serta siswa mengapresiasi dengan baik terhadap tugas-tugas yang diberikan guru. Sikap dan tanggung jawab yang positif mengakibatkan mereka gemar melaksanakan tugas
3. Pencapaian hasil belajar seni tari yang menggunakan media pembelajaran audio visual akan lebih baik dan rata-rata ketercapaian hasil belajar diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sebaiknya guru dalam menyampaikan materi pembelajaran seni tari menggunakan media pembelajaran audio visual yaitu dengan video tari, karena dengan video tersebut akan memberikan kesempatan yang luas pada siswa untuk mempelajarinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Ashar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja grafiika Persada.
- Asnawir dan M Basyirudin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Atwi Suparman. 1977, *Desain Intruksional*. Jakarta: PAUPPA1 Unifersitas Terbuka
- Gagnedan Briggs. 1979. *Principles of Instructional Desig*: Wiston New Yorkand Holt.Rinehart .
- Depdikbud. 1994. *Petunjuk Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Reneka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran Peranannya sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hawkins, Alma M. 1990. *Mencipta lewat Tari*. Terjemahan Y. Sumardi Yohadi, Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Hamalik Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pengajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hidajad Robby. 2005. *Wawasan Seni Tari Pengetahuan Praktis bagi Guru Seni Tari*. Malang: Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang Bekerja sama dengan Unit Pengembangan Produksi Tari
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Kumorohadi. 1985. *Tari Pengalaman Seni yang kreatif*. Surabaya: STKW
- Madya Suwarsih. 1994. *Panduan Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Yogyakarta. Lembaga Penelitian IKIP.
- Mc Taggat. R. 1991. *Action Researd: A short modern History*. Gerlong Deaking University.
- Mendiknas. 2009. *Standar Nasional Pendidikan*. Yogyakarta: Dwi Karya Mulia.
- Mulyana. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- Soedarsono.1978.*Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Sudjana,Nana dan Ahmad Revai. 2002.*Media Pengajaran*. Bandung:Sinar Baru Algensindo.
- Sadiman Arif S. 1996.*Media Pembelajaran*. Jakarta Rajawali Pers
- Sutomo.1993.*Pembelajaran Menyenangkan untuk Anak-anak Autis*. Jakarta: Bima Aksara.
- Suryo Subroto.1997.*Proses Belajar Mengajar di Sekolah*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Siswadi. 2003. Karawitan Anak: format, tujuan dan metode pembelajaran. Yogyakarta : Fakultas Seni Pertunjukan ISI yogyakarta.
- Sumaryono. 2005. Tari Tontonan, Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara
- Satori dan Komarah.2010. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tim KBBI.1996.*Makalah Konggres Budaya dan Bahasa Indonesia*: Jakarta.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. KBBI. 1996. Jakarta: Balai Rineka.
- Tjandro Radono,Soenartomo,1996. *Metode Mengajar Tari*: Yogyakarta: Sekolah Menengah Karawitan Indonesia.
- Undang-undang R I. Nomor 20 Tahun 2003.*Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.Jakarta: Depatemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Usman.Moh Uzer. 2000. Menjadi Guru Profesional Bandung, Remaja Rosda karya
- Usman. Moh Uzer dan Lilis Setyawati 2001 Penilaian hasil Dan Proses Belajar Mengajar.Bandung: Remaja Rosda karya.
- Wingkel.WS.1996.*Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PTRaja GrafindoPersada.
- Wragg dalam Anurrahma. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.

Knirk dan Gustafson dalam Sagala.2005

Tersedia. [http:// Sepyaninur.blogspot.com/2009/11/proposal](http://Sepyaninur.blogspot.com/2009/11/proposal).

Model pembelajaransd.blogspot.com/2014/01/upaya peningkatan-hasil-belajar-i..

L A M P I R A N

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

1. Tujuan

Intrumen ini disusun untuk mencari data tentang pengaruh media pembelajaran Audio visual pada proses pembelajaran tari Gembira di SMP Negeri 1 tasikmadu.

2. Pembatasan

Wawancara diberikan kepada beberapa responden yang akan diberi materi tari Gembira dengan media pembelajaran yaitu audio visual. Wawancara dilakukan bersamaan dengan pengamatan yaitu untuk mengetahui tingkat kesulitan anak.

3. Instrumen

Butir-butir pertanyaan pada wawancara merupakan pertanyaan pada garis besar. Dalam wawancara butir-butir tersebut akan dikembangkan lebih luas dan mendalam.

4. Kisi-kisi

Lembar wawancara

No	Aspek-aspek	Butir-butir pertanyaan	Hasil wawancara
1	2	3	4
1	Media belajar	- Pengaruh belajar menggunakan media audio visual	
2	Penyampaian Materi	- Tingkat penerimaan siswa	
3	Penampilan	- Individu - Kelompok	

A. DaftarPertanyaan Wawancara untuk siswa.

1. Apakah Anda suka mengikuti pelajaran Seni Tari ?
2. Apakah Anda merasa kesulitan dalam melakukan gerakan tari ?
3. Setelah menyaksikan tayangan LCD tari Gembiraapakah Anda lebih jelas dalam menerima materi Tari ?
4. Bagaimana pendapat Anda jika Tari Gembira ditarikan secara kelompok?
5. Bagaimana pendapat Anda jika tari Gembira ditarikan secara Individu ?
6. Apakah Anda merasa percaya diri sewaktu menarikan tari Gembirasecara individu?
7. Apakah Anda lebih cepat menerima dan menghafal tari Gembira setelah guru menggunakan sistem pembelajaran menggunakan media audio visual?
8. Apakah Anda sering mengulang tari Gembira di luar jam pelajaran secara kelompok?
9. Apakah Anda suka jika tari yang Anda pelajari dipentaskan ?
10. Apakah Anda suka jika tari yang Anda pelajari dipentaskan secara berkelompok?

Lampiran 2

RAMBU-RAMBU CATATAN HARIAN

1. Tujuan

Catatan harian dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran tari Gembira pada siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Tasikmadu. Catatan harian bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa menerima materi pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, respon siswa serta pengamatan situasi kelas secara keseluruhan.

2. Pembatasan

Pengamatan dilaksanakan oleh peneliti atau kolaborator untuk mendapatkan data dari proses penelitian dalam setiap pertemuan.

3. Kisi-kisi Observasi / Pengamatan

No	Tanggal	Hasil pengamatan
1.		
2.		

**CATATAN HARIAN
SIKLUS I**

NO	Tanggal	Hasil Pengamatan
1.	3 Desember 2013	<p>Pertemuan pertama diawali dengan siswa melihat tayangan video tari Gembira. Siswa dijelaskan guru dengan cara mendemonstrasikan gerak tahap I sampai ke lima ragam gerak Tari Gembira. Selanjutnya siswa berbaris meniru dan mendemonstrasikan ragam gerak tari Gembira perbagian dengan bantuan melihat tayangan video tari tersebut. Dalam mendemonstrasikan gerak untuk siswa yang belum pernah menari nampak kesulitan dan nampak kaku melakukan gerak tapi untuk siswa yang sudah dapat menari nampak lancar dan antusias dalam melakukan gerak. Kepekaan terhadap irama masih belum dimiliki anak, di saat perpindahan gerak pasti ketinggalan. Baru ada satu siswa putri yang respon terbukti dia minta copy video. Siswa putra belum ada respon terbukti masih ada yang gerak asal-asalan dan pandangan tidak fokus pada pembelajaran. Teknik yang sulit dilakukan adalah teknik lumaksono lenggang asta dan sikap ukel asto. Adapun siswa yang hadir 23 siswa.</p>
2.	7 Januari 2014	<p>Pertemuan kedua diawali dengan pengulangan materi tahap I serta pemberian materi tahap II. Beberapa siswa putri sudah ada peningkatan dalam hafalan, untuk siswa putra sebagian besar belum hafal. Tetapi ada peningkatan respon untuk siswa putri terbukti sudah ada anak yang berani bertanya tentang ragam yang disajikan. Siswa yang belum respon masih ada 7 siswa putra, mereka melakukan gerak asal-asalan. Teknik yang masih nampak kesulitan adalah sikap tangan dalam melenggang pada waktu lumaksana dan melakukan ukel asto. Gerakan masih nampak kaku bagi siswa putra. Adapun siswa yang hadir 23 anak.</p>
3.	Tgl 17 Januari 2014	<p>Pertemuan ke tiga diawali dengan pengulangan materi tahap satu dan dua serta pemberian materi</p>

4.	Tgl 21 Januari 2014	<p>tahap tiga. Siswa sudah ada peningkatan dalam segi hafalan gerak. Kepekaan pada irama masih belum mengalami perkembangan siswa masih tergantung pada guru. Sudah ada respon yang baik dari siswa, terutama siswa putra mulai berani bertanya menanggapi masalah gerak yang harus dilakukan. Teknik gerak siswa mulai mampu melaksanakan, sehingga beberapa siswa nampak keluwesannya. Tetapi siswa yang dapat menguasai materi yang disampaikan masih 50%. Jumlah siswa yang hadir 23 siswa.</p> <p>Pertemuan ke empat diawali dengan pengulangan materi tahap satu, tahap dua, tahap tiga serta pemberian materi tahap empat. Pada tahap ini penyajian siswa putri pada umumnya cukup baik dari segi hafalan sesuai aspek wiraga, wirama dan wirasa.</p> <p>Hasil yang di dapat dari pertemuan ini siswa sudah nampak antusias dalam menari, ada peningkatan keluwesan sehingga nampak ada perkembangan sedikit dalam penguasaan irama. Hanya masih ada lima siswa putra yang belum begitu menguasai materi. Respon siswa tampak dari banyaknya anak yang copy video tari. siswa yang hadir pada hari ini ada 35 siswa</p>
5.	Tgl 28 Januari 2014	<p>Pertemuan ini merupakan pertemuan akhir siklus satu, di sini peneliti menguji kemampuan siswa. Setelah diadakan pertemuan selama empat kali. Hasil yang diketemukan pada pertemuan ini pada umumnya siswa dapat melakukan teknik dan hafalan cukup baik sesuai dengan aspek wiraga, wirama dan wirasa. Tetapi masih ditemukan 3 siswa putra yang belum menguasai aspek wirama dan wirasa. Respon siswa nampak antusias untuk mengikuti tes unjuk kerja pada akhir siklus satu ini. Masih ada tiga siswa yang belum dapat menyajikan tari dengan baik sesuai aspek wiraga, wirama, wirasa. Situasi kelas nampak kondusif, karena siswa cukup serius dalam mengikuti tes unjuk kerja. Siswa yang masuk hari ini ada 22 siswa yang 1 absen sakit</p>

Catatan Harian Siklus II

No	Tanggal	Hasil Pengamatan
1.	4 Pebruari 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Pada pertemuan awal Siklus II, siswa tepat waktu masuk ruang prktek. Seperti biasanya guru membuka salam dan mengabsen kehadiran siswa. Pertemuan pertama ini guru menjelaskan pembagian kelompok dan tugas yang harus dikerjakan siswa. Guru memutar video tari untuk memberikan contoh bentuk komposisi pola lantai bentuk kelompok sesuai tugas pada hari ini. - Selanjutnya siswa bergabung dengan kelompoknya masing-masing dan berdiskusi serta berlatih. - Hasil pada pertemuan pertama ini belum dapat dilihat, tetapi siswa tampak antusias untuk berlatih sehingga suasana ruangan kondusif, ramai karena mereka saling bertukar pendapat. Hal ini menunjukkan adanya proses yang bagus kedepannya. Waktunya pembelajaran berakhir guru dan kolaborator memberi salam penutup
2.	11 Pebruari 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Pertemuan kedua Siklus II ini hanya mengulang materi Tari Gembira secara kelompok dari awal sampai akhir secara kelompok. Seperti biasanya guru memberikan salam kepada siswa dan mengabsen kehadiran siswa. Hari ini siswa sudah mulai bagus dalam menari dan tampak kompak dalam menyajikannya. Ternyata dikelompokkan lebih bisa memperoleh hasil pembelajaran yang baik. Perkelompok menunjukkan hasil latihan kepada kelompok lain secara bergantian. - Pertemuan kedua ini merupakan latihan terakhir pembelajaran Siklus II. Sebelum mengakhiri pembelajaran guru menyampaikan pengumuman minggu depan diharapkan semua siswa mempersiapkan diri untuk diadakan penilaian. Peneliti memberi salam penutup
3.	18 Pebruari 2014	<ul style="list-style-type: none"> - Pada pertemuan ketiga ini merupakan pertemuan terakhir Siklus II. Semua siswa tampak sudah siap baik dari segi hafalan dan penyajian pola lantai Tari Gembira - Pada penilaian ini siswa maju tampil perkelompok dengan komposisi pola lantainya. Pertemuan ditutup dengan mengucapkan salam

Lampiran 3

LEMBAR PENGAMATAN

1. Tujuan

Pengamatan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima materi dan aktivitas siswa dalam pembelajaran sebelumnya. Di samping itu, lembar observasi ini juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi kesulitan pada tiap tahap pembelajaran, serta berbagai upaya yang digunakan guru dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi.

2. Aspek yang diamati

Pada penelitian ini subjek yang diamati, yaitu peserta didik kelas VIII G SMP Negeri I Tasikmadu, Karanganyar.

3. Aspek yang diamati

Aspek yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung adalah proses pembelajaran menggunakan media audio visual dan ketrampilan menari peserta didik yang terdiri dari aspek wiraga, wirama dan wirasa.

4. Pembatasan

Pengamatan dilakukan untuk memperoleh data dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dibantu kolaborator.

5. Lembar Observasi

6. Kisi-kisi

NO	ASPEK	HASIL PENGAMATAN	KETERANGAN
1.	Penerapan Media Pembelajaran a. Aktivitas pelaksanaan tindakan b. Aktivitas peserta didik (partisipasi, individu, tanggung jawab)	.	
2.	a. Sikap wiraga b. Sikap wirama c. Sikap wirasa		
3.	Kondisi kelas: a. Kerja sama b. Gairah c. Interaksi d. Situasi		

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI

Siklus : I

Petunjuk : berikan tanda (v) pada kolom dengan kriteria sebagai berikut:

- 4 : Baik
 3 : Cukup
 2 : Kurang
 1 : Sangat Kurang

No	Butir Amatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Guru atau pelaku tindakan menjelaskan metode dan media yang digunakan		✓		
2	Guru atau pelaku menyampaikan materi pada semua siswa dari awal sampai akhir.	✓			
3	Guru membimbing siswa dalam kelompok-kelompok	✓			
4	Guru memberikan motivasi selama pembelajaran		✓		
5	Perhatian siswa saat guru menjelaskan atau memberikan materi			✓	
6	Interaksi siswa antar teman	✓			
7	Siswa mempresentasikan hasil belajar secara individu		✓		
8	Perhatian siswa ketika temannya mempresentasikan di kelas			✓	
9	Siswa mengevaluasi temennya yang mempresentasikan diri depan kelas			✓	

Tasikmadu, 28 Januari 2014



Dian Dwiyani, S.Sn

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI

Siklus : II

Petunjuk : berikan tanda (v) pada kolom dengan kriteria sebagai berikut:

- 4 : Baik
 3 : Cukup
 2 : Kurang
 1 : Sangat Kurang

No	Butir Amatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Guru atau pelaku tindakan menjelaskan metode dan media yang digunakan	✓			
2	Guru atau pelaku menyampaikan materi pada semua siswa dari awal sampai akhir.	✓			
3	Guru membimbing siswa dalam kelompok-kelompok	✓			
4	Guru memberikan motivasi selama pembelajaran	✓			
5	Perhatian siswa saat guru menjelaskan atau memberikan materi		✓		
6	Interaksi siswa antar teman		✓		
7	Siswa mempresentasikan hasil belajar secara kelompok	✓			
8	Perhatian siswa ketika temannya mempresentasikan di kelas	✓			
9	Siswa mengevaluasi temennya yang mempresentasikan diri depan kelas		✓		

Tasikmadu, 18 Pebruari 2014



Dian Dwiyaning, SSn

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Sekolah	: SMP Negeri 1 Tasikmadu
Hari /tanggal	: Selasa, 3 Desember 2013-28 Januari 2014 (5 pertemuan)
Mata pelajaran	: Seni Budaya (seni tari)
Kelas /Semester	: VIII /Genap
Tahun Pelajaran	: 2013 - 2014
Standart Kompetensi	: Mengekspresikan diri melalui karya seni tari
Kompetensi Dasar	: Memeragakan tari berkelompok Nusantara.
Indikator	: 1. Mampu memeragakan gerakan tari Gembira. 2. Memeragakan bentuk tari kelompok 3. Mampu menari dengan gerak wiraga, wirasa dan wirasa.

1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu :

- 1) Siswa dapat memahami jenis karya seni daerah setempat.
- 2) Siswa dapat dengan wiraga, wirama dan wirasa.
- 3) Siswa dapat mempraktikkan pola lantai yang ada.

8. Materi Pembelajaran

- 1) Nama ragam gerak
- 2) Iringan tari Gembira

9. Metode dan Media pembelajaran.

- 1) Demonstrasi, Imitasi
- 2) Penugasan
- 3) Media Audio Visual

10. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

A. Kegiatan Pendahuluan. (15 menit)

- 1) Apersepsi Berdoa dan membuka salam serta mengabsen siswa.
- 2) Motivasi

Guru menyajikan tari Gembira dengan bantuan media audio visual untuk mengingat kembali.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- Membagi menjadi beberapa kelompok masing-masing membuat pola lantai.
- Guru menyampaikan contoh komposisi pola lantai dengan menggunakan media audio visual yaitu video tari.
- Siswa berdiskusi dan berlatih tari dan komposisi pola lantai secara kelompok .

C. Kegiatan Penutup (5 menit)

- 1) Mengevaluasi
- 2) Guru memberi motivasi dan tugas rumah pada semua siswa untuk mengingat kembali gerakan yang sudah diberikan.
- 3) Penutup dengan mengucapkan salam.

Pertemuan II

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1) Motivasi

Guru mengajak kembali mengulang materi pelajaran pertemuan pertama

2) Apersepsi

Guru mengajak siswa untuk memperhatikan materi tari pertemuan ke dua

B. Kegiatan Inti (60 menit)

1) Guru menjelaskan dan memberi contoh gerak tari Gembira tahap 2

- Jalan malangkerik ke depan/belakang dan tepuk depan/belakang.
- Jalan enjer dan gerak sembah salam.
- Loncat angkat kaki kanan/kiri dan mentang ukel kedua asto.
- Jalan enjer mentang asto kanan/kiri.

2) Siswa mendemonstrasikan dan meniru gerak tari Gembira tahap 2 sesuai iringan dengan melihat tayangan Video tari Gembira.

3) Siswa mendemonstrasikan gerak tari Gembira tahap 1 dan tahap 2.

C. Penutup(5 menit)

- 1) Mengevaluasi.
- 2) Guru memberi motivasi dan tugas rumah pada semua siswa untuk mengingat kembali gerakan yang sudah diberikan.
- 3) Menutup pertemuan dengan mengucapkan salam.
- 4) Pertemuan III

A. Kegiatan Pendahuluan (15menit)

1) Motivasi

Guru mengingatkan kembali materi pelajaran pertemuan ke 1 dan ke2

2) Apersepsi

Guru mengajak siswa untuk memperhatikan materi pertemuan ke 3 dengan bantuan media audio visual

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- 1) Guru menjelaskan ragam gerak tari Gembira tahap ke tiga.
 - Duduk jengkeng
 - Mentang kedua asto ke depan lalu trap pundak dan tepuk paha kanan dan kiri.
 - Awe-awe asto kanan lalu trap paha diselingi gedeg.
 - Lengang asto kanan, kiri, kanan diselingi goyang telapak.
 - Awe-awe kedua asto mulai kanan, kiri
- 2) Siswa mengamati dengan cermat gerak tari yang diperagakan oleh guru.
- 3) Siswa menirukan gerak tari yang dicontohkan oleh guru dengan melihat video tari Gembira
- 4) Siswa mendemonstrasikan gerak tari dengan iringan sambil meniru video tari Gembira

C. Kegiatan Penutup (5 menit)

- 1) Mengevaluasi
- 2) Guru memberi motivasi dan tugas rumah pada semua siswa untuk mengingat kembali gerak yang sudah diberikan.
- 3) Menutup pertemuan dengan salam.

Pertemuan ke empat

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- 1) Motivasi

Guru mengajak siswa mengulangi gerak tari pada pertemuan pertama sampai ke tiga.
- 2) Apresiasi

Guru mengajak siswa untuk memperhatikan tayangan video tari Gembira materi tahap ke empat.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- 1) Guru menjelaskan materi ragam gerak tahap ke empat.
 - Berdiri.
 - Jalan lenggang dua asto.
 - Ulap-ulap seling gedeg kanan/kiri.
 - Lumaksono lenggang dua asto.
- 2) Siswa mengamati gerak yang dicontohkan guru
- 3) Siswa menirukan gerak tari Gembira yang dicontohkan guru dengan melihat tayangan video tari.

- 4) Siswa menyajikan gerak tari Gembira sesuai dengan aspek wirama , wirasa dan wirasa.

C. Kegiatan Penutup (5 menit)

- 1) Mengevaluasi
- 2) Guru memberi motivasi dan tugas rumah pada semua siswa untuk mengingat kembali gerakan yang sudah diberikan dengan melihat gambar video tari
- 3) Menutup pertemuan mengucapkan salam.

Pertemuan ke 5

A. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 1) Motivasi
Guru mengingatkan kembali mata pelajaran yang lalu
- 2) Apersepsi
Guru memberi penjelasan tentang tehnik untuk melakukan penilaian.

B. Kegiatan Inti (65 menit)

Evaluasi Siklus I

C. Kegiatan Penutup

- Mengevaluasi.
- Memberikan motivasi.
- Menutup pertemuan dengan mengucapkan salam.

Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

11. Sumber dan Alat Pembelajaran

- a. Sumber : VCD Tari Gembira dan Guru
- b. Alat Pembelajaran: Media Audio Visual

12. Penilaian

➤ Aspek yang dinilai

- a. Hafalan
- b. Wiraga
- c. Wirama
- d. Wirasa.

➤ Kriteria penskoran

a. Hafalan

- 1) Skor 90-100 (baik sekali) jika peserta didik mampu melakukan urutan gerak tari dari awal sampai akhir hafal dengan baik dan benar.
- 2) Skor 80- 89 (baik) jika peserta didik mampu melakukan urutan gerak tari dari awal sampai akhir sebagian besar hafal dengan baik dan benar.
- 3) Skor 70- 79 (cukup) jika peserta didik hanya mampu melakukan urutan gerak dari awal sampai akhir 50% saja dengan baik dan benar.
- 4) Skor 50- 60 (kurang) jika peserta didik mampu melakukan urutan gerak dari awal sampai akhir kurang dari 50 % dengan baik dan benar,

b. Wiraga

- 1) Skor 90- 100 (baik sekali) jika peserta didik mampu melakukan gerak sesuai dengan patokan meliputi volume gerak, kekuatan, keseimbangan, kecepatan, atau kelenturan dengan baik dan benar.
- 2) Skor 80-89 (baik) jika peserta didik mampu melakukan gerak sesuai dengan sebagian besar patokan, meliputi volume gerak, kekuatan, keseimbangan, kecepatan, atau kelenturan dengan baik dan benar.
- 3) Skor 70-79 (cukup) jika peserta didik hanya mampu melakukan gerak sesuai dengan dua atau tiga patokan, meliputi volume gerak, kekuatan, keseimbangan, kecepatan, atau kelenturan dengan baik dan benar.
- 4) Skor 60- 69 (kurang) jika peserta didik tidak mampu melakukan gerak sesuai dengan patokan, meliputi volume gerak, kekuatan, keseimbangan, kecepatan, atau kelenturan dengan baik dan benar

c. Wirama

- 1) Skor 90- 100 (baik sekali) jika peserta didik mampu melakukan gerak sesuai dengan iringan dan mampu melakukan perpindahan gerak dengan cepat.
- 2) Skor 80- 89 (baik) jika peserta didik mampu melakukan gerak sesuai dengan iringan dan mampu memahami tanda-tanda perpindahan gerak dengan cepat.
- 3) Skor 70- 79 (cukup) jika peserta didik kurang mampu melakukan gerak sesuai dengan iringan dan belum mampu melakukan perpindahan gerak dengan cepat.
- 4) Skor 60- 69 (kurang) jika peserta didik memahami iringan dan tidak mampu mempersgakan gerak sesuai dengan iringan dan belum mampu melakukan perpindahan gerak dengan cepat.

d. Wirasa

- 1) Skor 90- 100 (baik sekali) jika peserta didik mampu menghayati tarian dengan iringan dan percaya diri mampu mengekspresikan tarian dengan mimik wajah.
- 2) Skor 80- 89 (baik) jika peserta didik mampu memahami isi cerita tarian mampu mengekspresikan tarian dengan mimik wajah namun belum percaya diri.
- 3) Skor 70- 79 (cukup) jika peserta didik belum mampu menghayati tarian dan mengekspresikan tarian dengan mimik wajah yang baik, namun sudah memahami isi cerita tarian serta belum percaya diri.
- 4) Skor 60- 69 (cukup) jika peserta didik mampu menghayati dan mengekspresikan tarian dengan mimik wajah yang baik dan benar.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor nilai} \times 100}{\text{Skor maksimal}}$$



Mengetahui
Kepala SMP N 1 Tasikmadu

Sumantri, SPd, MPd
NIP. 19601006 198112 2 003

Tasikmadu, 4 Pebruari 2014
Pelaku Tindakan

Sri Wiartini
NIM. 12209247013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Sekolah : SMP Negeri 1 Tasikmadu
 Hari /tanggal : Selasa, 4, 11, 18 Pebruari2014 (3 pertemuan)
 Mata pelajaran : Seni Budaya (seni tari)
 Kelas /Semester : VIII /Genap
 Tahun Pelajaran : 2013 - 2014
 Standart Kompetensi : Mengekspresikan diri melalui karya seni tari
 Kompetensi Dasar : Memeragakan tari berkelompok Nusantara.
 Indikator : 1. Mampu memperagakan gerakan tari Gembira.
 2. Memperagakan bentuk tari kelompok
 3. Mampu menari dengan gerak wiraga, wirasa dan wirasa.

1. Tujuan Pembelajaran

Siswa mampu :

- 1) Siswa dapat memahami jenis karya seni daerah setempat.
- 2) Siswa dapat dengan wiraga, wirama dan wirasa.
- 3) Siswa dapat mempraktikkan pola lantai yang ada.

1. Materi Pembelajaran

- 1) Nama ragam gerak
- 2) Iringan tari Gembira

2. Metode dan Media pembelajaran.

- 1) Demonstrasi, Imitasi
- 2) Penugasan
- 3) Media Audio Visual

3. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

A. Kegiatan Pendahuluan. (15 menit)

- 1) Berdoa dan membuka salam
- 2) Mengabsen siswa
- 3) Motivasi
Guru menyajiakan tari Gembira dengan bantuan media audio visual.

- 4) Apersepsi
Guru memberikan pemanasan dengan melakukan bentuk sikap kaki dan tangan untuk melakukan ragam gerak tari Gembira.

B. Kegiatan Inti (60 menit)

- 1) Guru memberi contoh ragam gerak tari Gembira tahap pertama yaitu ragam gerak
 - Jalan lenggang asto kanan.
 - Mentang ukel kedua asto.
 - Jalan lenggang dua asto.
 - Mentang asto kanan/kiri dan ukel karno kiri/kanan
 - 2) Siswa menirukan ragam gerak tari Gembira sesuai contoh guru.
 - 3) Siswa mendemonstrasikan gerak tari dengan melihat video tari sesuai dengan iringan nya.
- C. Kegiatan Penutup (5 menit)
- 1) Mengevaluasi
 - 2) Guru memberi motivasi dan tugas rumah pada semua siswa untuk mengingat kembali gerakan yang sudah diberikan.
 - 3) Penutup dengan mengucapkan salam.

Pertemuan II

- A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
- 1) Apersepsi dan motivasi memberi salam, mengabsen siswa.
 - 2) Pemantapan materi tari Gembira.
- B. Kegiatan Inti (60 menit)
- 1) Komposisi pola lantai siswa sudah nampak.
 - 2) Siswa latihan dari awal gerak tari sampai akhir dengan irama.
 - 3) Siswa semangat dalam latihan bersama kelompok mereka masing-masing, sembari menyiapkan ujian minggu depan.
- C. Penutup(5 menit)
- 1) Mengevaluasi.
 - 2) Guru memberi motivasi dan tugas rumah pada semua siswa untuk mengingat kembali gerakan yang sudah diberikan.
 - 3) Menutup pertemuan dengan mengucapkan salam.

Pertemuan III

- A. Kegiatan Pendahuluan (15menit)
- 1) Apersepsi dan motivasi dengan memberi salam, mengabsen kehadiran siswa.
 - 2) Menjelaskan peraturan selama ujian sedang berlangsung.
- B. Kegiatan Inti (60 menit)
- Evaluasi Siklus II
- C. Kegiatan Penutup (5 menit)
- 4) Mengevaluasi

- 5) Guru memberi motivasi dan tugas rumah pada semua siswa untuk mengingat kembali gerak yang sudah diberikan.
- 6) Menutup pertemuan dengan salam.

4. Sumber dan Alat Pembelajaran

- a) Sumber : VCD Tari Gembira dan Guru
- b) Alat Pembelajaran: Media Audio Visual

5. Penilaian

➤ Aspek yang dinilai

- e. Hafalan
- f. Wiraga
- g. Wirama
- h. Wirasa.

➤ Kriteria penskoran

a. Hafalan

- 1) Skor 90-100 (baik sekali) jika peserta didik mampu melakukan urutan gerak tari dari awal sampai akhir hafal dengan baik dan benar.
- 2) Skor 80- 89 (baik) jika peserta didik mampu melakukan urutan gerak tari dari awal sampai akhir sebagian besar hafal dengan baik dan benar.
- 3) Skor 70- 79 (cukup) jika peserta didik hanya mampu melakukan urutan gerak dari awal sampai akhir 50% saja dengan baik dan benar.
- 4) Skor 50- 60 (kurang) jika peserta didik mampu melakukan urutan gerak dari awal sampai akhir kurang dari 50 % dengan baik dan benar,

b. Wiraga

- 1) Skor 90- 100 (baik sekali) jika peserta didik mampu melakukan gerak sesuai dengan patokan meliputi volume gerak, kekuatan, keseimbangan, kecepatan, atau kelenturan dengan baik dan benar.
- 2) Skor 80-89 (baik) jika peserta didik mampu melakukan gerak sesuai dengan sebagian besar patokan, meliputi volume gerak, kekuatan, keseimbangan, kecepatan, atau kelenturan dengan baik dan benar.


- 3) Skor 70-79 (cukup) jika peserta didik hanya mampu melakukan gerak sesuai dengan dua atau tiga patokan, meliputi volume gerak, kekuatan, keseimbangan, kecepatan, atau kelenturan dengan baik dan benar.
 - 4) Skor 60-69 (kurang) jika peserta didik tidak mampu melakukan gerak sesuai dengan patokan, meliputi volume gerak, kekuatan, keseimbangan, kecepatan, atau kelenturan dengan baik dan benar.
- c. Wrama
- 1) Skor 90-100 (baik sekali) jika peserta didik mampu melakukan gerak sesuai dengan iringan dan mampu melakukan perpindahan gerak dengan cepat.
 - 2) Skor 80-89 (baik) jika peserta didik mampu melakukan gerak sesuai dengan iringan dan mampu memahami tanda-tanda perpindahan gerak dengan cepat.
 - 3) Skor 70-79 (cukup) jika peserta didik kurang mampu melakukan gerak sesuai dengan iringan dan belum mampu melakukan perpindahan gerak dengan cepat.
 - 4) Skor 60-69 (kurang) jika peserta didik memahami iringan dan tidak mampu mempersiapkan gerak sesuai dengan iringan dan belum mampu melakukan perpindahan gerak dengan cepat.
- d. Wirasa
- 1) Skor 90-100 (baik sekali) jika peserta didik mampu menghayati tarian dengan iringan dan percaya diri mampu mengekspresikan tarian dengan mimik wajah.
 - 2) Skor 80-89 (baik) jika peserta didik mampu memahami isi cerita tarian mampu mengekspresikan tarian dengan mimik wajah namun belum percaya diri.
 - 3) Skor 70-79 (cukup) jika peserta didik belum mampu menghayati tarian dan mengekspresikan tarian dengan mimik wajah yang baik, namun sudah memahami isi cerita tarian serta belum percaya diri.
 - 4) Skor 60-69 (kurang) jika peserta didik mampu menghayati dan mengekspresikan tarian dengan mimik wajah yang baik dan benar.

Nilai akhir = $\frac{\text{Perolehan Skor nilai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

Mengetahui
Kepala SMP N 1 Tasikmadu

Sumarni, SPd, MPd
NIP. 19801006 198112 2 003

Tasikmadu, 4 Februari 2014
Pelaku Tindakan

Sri Wiartini
NIM. 12209247013

Lampiran 7

PEDOMAN KEGIATAN PENILAIAN

1. Tujuan

Instrumen ini disusun untuk menjangkau data sejauh mana siswa dapat menguasai materi tari Gembira setelah dilakukan pembelajaran dengan media Audio Visual pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tasikmadu.

2. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sekolah yang dipergunakan berupa media audio visual yaitu Laptop, vcd, speaker, dan LCD.

3. Pembatasan

Butir-butir penilaian dalam test praktik menggunakan skor tertinggi dan terendah, sedangkan skor tertinggi menunjukkan penguasaan penerimaan anak baik, sedangkan skor terendah menunjukkan penguasaan penerimaan siswa kurang

4. Instrumen

Butir-butir yang akan dinilai meliputi:

- a. Penguasaan hafalan
- b. Penguasaan Materi (sikap dan teknik)
- c. Penguasaan wiraga, wirama, wirasa

Adapun tentang nilai yang ditetapkan yaitu:

- a. Skor 60-74 menunjukkan kurang
- b. Skor 75-79 menunjukkan cukup
- c. Skor 80-89 menunjukkan baik
- d. Skor 90-100 menunjukkan baik Sekali

5. Kisi-kisi

DAFTAR NILAI
SEBELUM SIKLUS I

NO	NAMA	HAFALAN	PENGUASAAN MATERI	WIRAGA WIRAMA WIRASA	NILAI
1	AGFENDA MUR F.	76	77	76	76,3
2	AISYAH ASHARI F	76	76	75	75,6
3	ANISA AL FAJRI	75	75	75	75
4	AHMAD MARUA B	73	75	74	74
5	ALIFUDIN NIKO P	73	75	74	74
6	ATHARIO ARKAN Z	74	74	74	74
7	CHEYLA EVALIA B	80	80	80	80
8	FANNY PRIMA D	70	72	71	71
9	FIRDANA YULIA N	77	77	76	76,6
10	FADILA JUNITA N.	75	76	76	75,6
11	FETIKA KURNIA W	74	75	75	74,6
12	GAMMA EZHA I	73	73	73	73
13	ILHAM ABID B	72	73	75	73,3
14	KRISNA YUDHA P	74	74	74	74
15	LEILA ANISSYA W	76	76	75	75,6
16	MUH. NAUFAL	74	75	75	74,6
17	MUFADILLA D.Z	75	75	75	75
18	NARINDRA WIJAYA	75	75	75	75
19	NURITA SHERLIND	78	78	77	77,6
20	PIPIT NOVELA	78	78	78	78
21	TADISA THAILA S.	74	75	75	74,6
22	WAFIQ FAIRUS A	76	76	76	76
23	ZULIANA AYU S	77	78	76	77

Keterangan: T

: Tuntas

BT

: Belum Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas

: 14

Jumlah siswa yang belum tuntas

: 9

DAFTAR NILAI SIKLUS I

NO	NAMA	HAFALAN	PENGUASAAN MATERI	WIRAGA WIRAMA WIRASA	NILAI
1	AGFENDA MUR F.	78	78	78	78
2	AISYAH ASHARI F	78	77	76	77
3	ANISA AL FAJRI	77	75	75	75,6
4	AHMAD MARUA B	75	75	75	75
5	ALIFUDIN NIKO P	75	76	75	75,3
6	ATHARIO ARKAN Z	77	76	75	75,3
7	CHEYLA EVALIA B	80	82	82	81,3
8	FANNY PRIMA D	74	72	73	73
9	FIRDANA YULIA N	78	77	76	77
10	FADILA JUNITA N.	77	77	76	76,6
11	FETIKA KURNIA W	75	76	75	75,3
12	GAMMA EZHA I	74	75	75	74,6
13	ILHAM ABID B	74	74	74	74
14	KRISNA YUDHA P	77	76	75	76
15	LEILA ANISSYA W	77	77	77	77
16	MUH. NAUFAL	76	75	75	75,3
17	MUFADILLA D.Z	76	76	76	76
18	NARINDRA WIJAYA	77	77	77	77
19	NURITA SHERLIND	78	78	78	78
20	PIPIT NOVELA	80	80	80	80
21	TADISA THAILA S.	76	77	75	76
22	WAFIQ FAIRUS A	77	77	77	77
23	ZULIANA AYU S	78	78	78	78
	Rata-rata	76,45			

Keterangan: T

BT

Jumlah siswa yang tuntas

Jumlah siswa yang belum tuntas

: Tuntas

: Belum Tuntas

: 20

: 3

Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

NO	Nama Siswa	Hafalan	Wiraga	Wirama	Wirasa	Nilai	Ketuntasan
1	Agfenda Mur .	85	85	85	85	85	T
2	Aisyah Ashari F	80	85	85	82	83	T
3	Anisa Al fajri	79	79	78	79	78,7	T
4	Ahmad Marua	79	76	78	77	77,5	T
5	Alifudin Niko P	79	78	78	77	78	T
6	Athario arkan	79	77	79	77	78,2	T
7	Cheyla Evalia	83	81	82	80	81,5	T
8	Fanny Prima .d	77	75	75	76	75,5	T
9	Firdana Yulia	80	79	80	78	79,2	T
10	Fadila Junita n.	82	79	80	78	79,7	T
11	Fetika Kurnia	77	77	77	77	77	T
12	Gamma Ezha i	77	77	77	76	76,7	T
13	Ilham Abid B.	76	76	76	76	76	T
14	Krisna yudha P	79	79	79	79	79	T
15	Leila Anissya w	79	80	80	80	79,7	T
16	Muh. Naufal	78	78	79	78	78,2	T
17	Mufadilla d.z	80	79	80	79	79,5	T
18	Narindra W	80	80	80	79	79,7	T
19	Nurita S.	80	78	80	78	79	T
20	Pipit Novela	85	85	85	85	85	T
21	Tadisa Thaila s.	80	80	80	80	80	T
22	Wafiq Fairus A	82	80	80	80	80,5	T
23	Zuliana Ayu s	85	85	85	85	85	T
	Rata-rata	79,63					

Keterangan: T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Jumlah siswa yang tuntas : 23

Jumlah siswa yang belum tuntas : 0

Klasikal : Tuntas

Tari Gembira
Cip: Untung Mulyana
Sanggar Kembang Sore

Diskripsi:

A. Berdiri.

1 – 8 (4x) : Diam (Iringan saja)

a) Lumaksono lenggang asto kanan

1 – 8 (4x) : Dimulai maju kaki kanan ,asto kiri melenggang ke belakang.

b) Mentang ukel ke dua asto

1 – 2 } : Napak kaki kiri di depan kaki kanan, ke dua asto
 } merentang 8 X disertai ukel.
 3 – 4 } : Napak kaki kanan di depan kaki kiri, ke dua asto
 } merentang disertai ukel.

c) Lumaksono dua asto

1 – 8 (4x) : Dimulai maju kaki kiri, asto kanan melenggang kedepan.

d) Mentang asto dan ukel karno

1 – 2 } : Kaki kanan gejug disertai mentang asto kanan dan asto
 } kiri 8 X ukel karno.
 3 – 4 } : Kaki kiri gejug disertai mentang asto kiri dan asto kanan
 } ukel karno.

e) Jalan dan tepuk tangan

1 – 4 } : Jalan maju dimulai kaki kiri , kaki kanan, kaki kiri di angkat
 } 4X lalu tepuk tangan.
 5 – 8 } : Jalan mundur tiga langkah, angkat kaki kanan lalu tepuk
 } belakang.

f) Jalan enjer, sembah salam

$\left. \begin{array}{l} 1 - 4 \\ 5 - 8 \end{array} \right\} 4x$: Jalan enjer sembah salam.
 : Jalan enjer, tepuk belakang.

g) Jalan enjer mentang asto

$\left. \begin{array}{l} 1 - 8 \\ 1 - 8 \end{array} \right\} 4x$: Jalan enjer irama lamba lalu ngracik diakhiri gejug kiri,
 dimulai mentang asto kanan diakhiri ukel
 : Jalan enjer irama lamba lalu ngacik diakhiri gejug kanan,
 lalu mentang kiri diakhiri ukel.

B. Duduk Jengkeng

a) Tepuk trap pundak dan tepuk paha.

$\left. \begin{array}{l} 1 - 2 \\ 3 - 4 \\ 5 - 6 \\ 7 - 8 \end{array} \right\} 4x$: Ukel kedua asto.
 : Tepuk trap pundak, lalu kedua tangan menjulur ke depan.
 : Tepuk paha kanan
 : Tepuk paha kiri

b) Awe-awe dan gedeg kanan kiri

$\left. \begin{array}{l} 1 - 2 \\ 8x \\ 3 - 4 \end{array} \right\}$: Awe-awe asto kanan (hit 1) awe-awe turun seleh di paha
 kanan.
 : Gedeg kanan lalu gedeg kiri.

c) Lenggang asto dan Goyang telapak

$\left. \begin{array}{l} 1 - 2 \\ 3 - 4 \\ 5 - 6 \\ 7 - 8 \end{array} \right\} 4x$: Lenggang asto kanan
 : Lenggang asto kiri
 : Lenggang asto kanan
 : Goyang kedua telapak asto rentang ke depan

C. Berdiri

a) 1 – 8 (4x) : Lumaksono lenggang dua asto

1 – 4 : Ulap kanan gejug kaki kiri

5 – 8 : Pacak gulu coklekan

1 – 4 : Ulap-ulap kiri, gejug kaki kanan

5 – 8 : Pacak gulu coklekan

b) Ayun ke dua asto

1 – 2 } : Napak kaki kiri di depan kaki kanan disertai ayun dua
asto ke depan.

4x }
3 – 4 } : Napak kaki kanan di depan kaki kiri disertai ayun dua
asto ke depan.

c) Lumaksono Lenggang dua asto (undur beksan)

1 – 8 : Napak kaki kanan tangan kiri lenggang ke belakang dan
seterusnya.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Prita Novela
 Umur : 13 tahun
 Kelas : VIII-G
 Alamat : Pekarisan, Rt 02/03 Tasikmadu, Kra.


Menerangkan bahwa :

Nama : Sri Wiartini
 NIM : 12209247013
 Prodi : Pendidikan Seni Tari
 Fakultas : Bahasa dan Seni

Benar-benar telah melakukan kegiatan observasi dan wawancara guna memperoleh data dan keterangan tentang pembelajaran seni tari melalui penerapan media audio visual di SMP Negeri 1 Tasikmadu Karanganyar.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmadu, 25 Pebruari 2014
 Siswa SMP N 1 Tasikmadu


 (Prita Novela)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : ZULIANA Ayu SHOLIHAH
 Umur : 14 tahun
 Kelas : 8 C
 Alamat : SEMBOHARU SURUH KALANG RT 01 RW 05 JATROJ KARANGANYAR

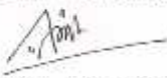
Menerangkan bahwa :

Nama : Sri Wiantini
 NIM : 12209247013
 Prodi : Pendidikan Seni Tari
 Fakultas : Bahasa dan Seni

Benar-benar telah melakukan kegiatan observasi dan wawancara guna memperoleh data dan keterangan tentang pembelajaran seni tari melalui penerapan media audio visual di SMP Negeri 1 Tasikmadu Karanganyar.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmadu, 25 Pebruari 2014
 Siswa SMP N 1 Tasikmadu


 (ZULKARNA Ayu SHOLIHAH)



PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 TASIKMADU

Sekolah Standart Nasional No. 960/2005
Alamat : Buran Tasikmadu Karanganyar Telp. (0271) 495572

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 800 / 062 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	: Sumarni, SPd. MPd.
NIP	: 19601006 198112 2 003
Pangkat Golongan	: Pembina TK. I / IV b
Jabatan	: Kepala SMP Negeri 1 Tasikmadu

Menerangkan bahwa

Nama	: Sri Wiartini
No. Mahasiswa	: 12209247013
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan	: Pendidikan Seni Tari

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Tasikmadu untuk menyelesaikan Skripsi pada tanggal 3 Desember 2013 – 18 Pebruari 2014, dengan judul

**"PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN SENI TARI BERBANTUAN
MEDIA AUDIO VISUAL PADA SISWA SMP NEGERI 1 TASIKMADU
KARANGANYAR"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai mana mestinya.



Tasikmadu, 25 Pebruari 2014

Kepala Sekolah

[Signature]
Sumarni, SPd. MPd.

NIP. 19601006 198112 2 003

